

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1	<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2014 and 2013</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	75	Schedule I : Information of Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	77	Schedule II : Information of Statements of Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	78	Schedule III : Information of Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	79	Schedule IV : Information of Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Informasi Investasi Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	80	Schedule V : Information of Investment in Subsidiaries and Associates

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN  
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 DAN 2013  
**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name : Harry Gunawan Ho<br/>Alamat kantor/Office address : Gedung TCC Lt. 45, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/>Domicile as stated in ID Card : Setiabudi TGH Four Season RSD 007/003<br/>Nomor Telepon/Phone Number : 021-31996000<br/>Jabatan/Position : Direktur Utama</p> <p>2. Nama/Name : Dedy Ismunandar Soetiarto<br/>Alamat kantor/Office address : Gedung TCC Lt. 45, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/>Domicile as stated in ID Card : Jl. Kramat Kwitang III/45 RT 001/006<br/>Nomor Telepon/Phone Number : 021-31996000<br/>Jabatan/Position : Direktur</p> <p>3. Nama/Name : Anita<br/>Alamat kantor/Office address : Gedung TCC Lt. 45, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/>Domicile as stated in ID Card : Jl. Cempaka Putih Barat 24 No.7 RT/RW 005/007<br/>Nomor Telepon/Phone Number : 021-31996000<br/>Jabatan/Position : Direktur</p> | <p>: Harry Gunawan Ho<br/>: Gedung TCC Lt. 45, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat</p> <p>: Setiabudi TGH Four Season RSD 007/003<br/>: 021-31996000<br/>: Direktur Utama</p> <p>: Dedy Ismunandar Soetiarto<br/>: Gedung TCC Lt. 45, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat</p> <p>: Jl. Kramat Kwitang III/45 RT 001/006<br/>: 021-31996000<br/>: Direktur</p> <p>: Anita<br/>: Gedung TCC Lt. 45, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat</p> <p>: Jl. Cempaka Putih Barat 24 No.7 RT/RW 005/007<br/>: 021-31996000<br/>: Direktur</p> |
|---|---|

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2015/March 20, 2015



**Harry Gunawan Ho**  
Direktur Utama/ President Director

**Dedy Ismunandar Soetiarto**  
Direktur/ Director

**Anita**  
Direktur/ Director

 PT Greenwood Sejahtera Tbk



## Laporan Auditor Independen

No. GA115 0177 GWS AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Greenwood Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA115 0177 GWS AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Greenwood Sejahtera Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



# Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Greenwood Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0556

20 Maret 2015/March 20, 2015

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
		Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	54.415.282.547	751.951.757.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	6	16.344.558.969	14.244.066.003	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,36	-	1.678.981.001	Related party
Pihak ketiga		4.392.551.133	1.630.973.682	Third parties
Persediaan aset real estat	8	748.459.496.665	196.817.152.643	Real estate assets inventories
Pajak dibayar dimuka	9	10.462.454.307	7.431.753.943	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		7.149.107.477	1.176.809.145	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		841.223.451.098	974.931.494.244	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		2.477.687.445	2.655.943.978	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	8			Inventories
Aset real estat		409.767.236.196	214.912.513.079	Real estate assets
Hotel		4.085.535.852	1.548.144.029	Hotel
Uang muka investasi saham	38	8.381.900.000	5.801.900.000	Advances for investment in stock
Investasi pada entitas asosiasi	10	593.115.782.904	537.061.319.458	Investment in associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.421.881.392 tahun 2014 dan Rp 2.186.703.561 tahun 2013	11	166.236.947.350	138.969.375.721	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 7,421,881,392 in 2014 and Rp 2,186,703,561 in 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.790.237.699 tahun 2014 dan Rp 3.681.961.687 tahun 2013	12	210.502.098.908	155.823.192.905	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,790,237,699 in 2014 and Rp 3,681,961,687 in 2013
Aset lainnya	13	56.871.355.747	13.997.901.031	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.451.438.544.402	1.070.770.290.201	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.292.661.995.500</b>	<b>2.045.701.784.445</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2014	2013	
		Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14	14.102.154.028	12.809.149.206	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	36	21.549.417.573	47.341.715.123	Related parties
Pihak ketiga		20.750.807.537	21.709.361.930	Third parties
Utang lain-lain	16			Other accounts payable
Pihak berelasi	36	455.310.368	3.371.447.235	Related parties
Pihak ketiga		78.552.303.863	12.334.489.822	Third parties
Utang pajak	17	2.778.109.730	7.324.453.296	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		7.146.550.700	4.530.505.091	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	18	656.998.911	1.038.160.955	Tenants' security deposits
Uang muka penjualan	19	25.264.908.998	31.514.292.538	Advances from customers
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	5.927.317.872	1.481.940.530	Current maturity of long-term bank loans
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	21	29.184.384.056	27.125.663.451	Unearned revenues - realized within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		206.368.263.636	170.581.179.177	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan penyewa	18	8.555.994.522	7.944.652.280	Tenants' security deposits
Uang muka penjualan	19	6.681.239.740	-	Advances from customers
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	93.288.743.959	65.959.610.596	Long-term bank loan - net of current maturity
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi yang direalisasi dalam satu tahun	21	2.397.629.061	3.545.376.766	Unearned revenues - net of realized within one year
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	3.916.499.071	2.903.618.011	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		114.840.106.353	80.353.257.653	Total Non-Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham	23	780.076.000.000	780.076.000.000	Subscribed and fully paid-up - 7,800,760,000 shares
Tambahan modal disetor	24	222.442.743.783	222.442.743.783	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	15.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		909.830.581.945	746.894.059.922	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		1.927.349.325.728	1.759.412.803.705	<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	26	44.104.299.783	35.354.543.910	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
Jumlah Ekuitas		1.971.453.625.511	1.794.767.347.615	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		2.292.661.995.500	2.045.701.784.445	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA</b>	27,36	176.000.943.214	91.916.072.166	<b>SALES AND REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	28	<u>47.311.194.887</u>	<u>31.550.542.258</u>	<b>COST OF SALES AND DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>128.689.748.327</u>	<u>60.365.529.908</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	29	(17.311.001.323)	(4.411.168.630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(64.243.100.988)	(76.076.440.544)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	114.454.463.446	122.738.984.638	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	31	29.392.613.715	44.784.719.866	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(5.155.212.556)	(917.944.670)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		951.597.448	5.606.025.309	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>2.505.471.858</u>	<u>2.221.734.813</u>	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		189.284.579.927	154.311.440.690	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	32	<u>17.539.215.447</u>	<u>9.951.130.234</u>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		171.745.364.480	144.360.310.456	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>171.745.364.480</u>	<u>144.360.310.456</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		167.936.522.023	141.048.915.805	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	26	<u>3.808.842.457</u>	<u>3.311.394.651</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<u>171.745.364.480</u>	<u>144.360.310.456</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	33	21,53	18,08	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

Catatan/ Note	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2013	780.076.000.000	222.442.743.783	5.000.000.000	610.845.144.117	1.618.363.887.900	32.043.149.259	1.650.407.037.159	Balance as of January 1, 2013
Cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	141.048.915.805	141.048.915.805	3.311.394.651	144.360.310.456	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	780.076.000.000	222.442.743.783	10.000.000.000	746.894.059.922	1.759.412.803.705	35.354.543.910	1.794.767.347.615	Balance as of December 31, 2013
Cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	5.001.750.000	5.001.750.000	Paid-up capital of non-controlling interest of subsidiaries
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(60.836.584)	(60.836.584)	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	167.936.522.023	167.936.522.023	3.808.842.457	171.745.364.480	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	<u>780.076.000.000</u>	<u>222.442.743.783</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>909.830.581.945</u>	<u>1.927.349.325.728</u>	<u>44.104.299.783</u>	<u>1.971.453.625.511</u>	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	175.492.616.049	141.029.548.749	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	30.894.703.684	44.216.765.945	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(19.232.351.518)	(14.438.460.353)	Income taxes paid
Pembayaran kas kepada karyawan	(49.371.988.985)	(56.027.446.179)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(395.509.768.034)	(175.014.628.125)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Penerimaan dari restitusi pajak	-	2.984.021.886	Tax restitution received
Pembayaran beban bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan - aset real estat	-	(6.126.532.658)	Payment of interest and provision capitalized to inventory - real estate assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(257.726.788.804)</b>	<b>(63.376.730.735)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen entitas asosiasi	58.400.000.000	178.200.000.000	Dividend received from associates
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	1.678.981.001	112.350.969.071	Receipt in other accounts receivable from related parties
Penempatan uang muka investasi saham	(2.580.000.000)	(3.301.900.000)	Placement of advance of investment in stock
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka dan rekening yang dibatasi penggunaannya	(803.586.250)	152.010.852.419	Decrease (increase) time deposits and restricted cash in banks
Perolehan investasi dalam saham entitas anak - bersih setelah dikurangi saldo kas entitas anak	(2.881.988.959)	-	Acquisition investment in share on subsidiary - net of cash of subsidiary
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke:			Payment of interest and provision capitalized to:
Aset tetap	(9.232.451.079)	(5.223.187.034)	Property and equipment
Properti investasi	-	(338.091.000)	Investment properties
Perolehan properti investasi	(1.126.685.243)	(149.336.423)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(29.049.394.845)	(39.810.701.223)	Acquisitions of property and equipment
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	-	(1.678.981.001)	Increase in other accounts receivable from related parties
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>14.404.874.625</b>	<b>392.059.624.809</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	34.998.953.182	51.587.985.856	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pihak nonpengendali	5.001.750.000	-	Proceed from non-controlling interest
Pembayaran utang bank	(1.500.000.000)	(139.098.000.001)	Payment of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(2.916.136.867)	(87.704.142)	Payment of other accounts payable to related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(490.000.000.000)	-	Payment to financial institution
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	(73.359.303)	Payment of liabilities for purchases of vehicles
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(454.415.433.685)</b>	<b>(87.671.077.590)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(697.737.347.864)</b>	<b>241.011.816.484</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	200.872.584	458.004.580	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>751.951.757.827</b>	<b>510.481.936.763</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>54.415.282.547</b>	<b>751.951.757.827</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 24 Maret 1992, Tambahan No. 1276. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 2 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-27239 tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Gedung TCC Batavia - Tower 1 Lantai 45, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Bidang usaha utama Perusahaan adalah aktivitas pengembangan real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2010. Proyek yang sedang dikembangkan Perusahaan adalah TCC Batavia serta melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 108 karyawan pada 31 Desember 2014 dan 82 karyawan pada 31 Desember 2013.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Kencana Graha Global.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Komisaris Utama	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Irsan Budianto Darmadji	Irsan Budianto Darmadji	Independent Commissioner
Direktur Utama	Harry Gunawan Ho	Harry Gunawan Ho	President Director
Direktur Independen	Ardi	Anita	Independent Director
Direktur	Dedy Ismunandar Soetiarto Anita	Dedy Ismunandar Soetiarto Budi Herwana	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Irsan Budianto Darmadji	Irsan Budianto Darmadji	Chairman
Anggota	Andreas Bahana Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon	Andreas Bahana Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon	Members

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated April 16, 1990 of Hendra Karyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 dated September 30, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated March 24, 1992, Supplement No. 1276. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Minutes of Resolution of Meeting No. 29 dated July 2, 2013 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, relates to amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.10-27239 dated July 4, 2013.

The Company is domiciled in Central Jakarta with head office is located at Building of TCC Batavia - Tower 1 Lantai 45, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and development, investment, trading, industry, service and transportation. The main business of the Company is real estate - development. The Company started its commercial operations in 2010. The Company's project which is still under construction is TCC Batavia and investing in subsidiaries and associates. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 108 at December 31, 2014 and 82 at December 31, 2013.

The Company is part of the Kencana Graha Global Group.

The Company's management as of December 31, 2014 and 2013 consists of the following:



**b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah Aset/Total Assets	
			2014	2013			31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
							Rp	Rp
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	Jakarta	Pengembang/Developer	55,00%	55,00%	2003	The Peak	83.666.539.993	108.399.186.112
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	Jakarta	Perhotelan/Hospitality	70,75%	70,75%	2014	Hotel Holiday Inn Emporium Pluit	204.417.827.357	157.093.140.387
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	Surabaya	Pengembang/Developer	99,99%	-	Pra operasi/ Pre-operating	Capital Square	531.176.512.786	-

Pada bulan Mei 2014, Perusahaan melakukan akuisisi TMP seperti yang diungkapkan pada Catatan 34.

**c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan**

**Saham**

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), dengan Suratnya No. S-13404/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 1.600.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2011, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.800.760.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**Obligasi**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-582/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.500.000.000.000. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut Perusahaan menawarkan dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014 sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun. Pada tanggal 15 Januari 2015, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. (Catatan 43).

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following Subsidiaries:

Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah Aset/Total Assets	
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
		Rp	
2003	The Peak	83.666.539.993	108.399.186.112
2014	Hotel Holiday Inn Emporium Pluit	204.417.827.357	157.093.140.387
Pra operasi/ Pre-operating	Capital Square	531.176.512.786	-

In May 2014, the Company acquired TMP as described in Note 34.

**c. Public Offering of Shares and Bonds of the Company**

**Shares**

On December 14, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK (now Indonesia Financial Services Authority/OJK), in his Letter No. S-13404/BL/2011 for its public offering of 1,600,000,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share. On December 23, 2011, all these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2014, all of the Company's 7,800,760,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Bonds**

On December 31, 2014, the Company obtained the effective statement from the Chairman of OJK in its decision letter No. S-582/D.04/2014 to conduct the Sustainable Public Offering of Greenwood Sejahtera Bond I with collected target funds amounting to Rp 1,500,000,000,000. In order to the Public Offering, the Company offers and issues the Sustainable Public Offering Greenwood Sejahtera Bond I Phase I Year 2014 with maximum of Rp 500,000,000,000 with annual fixed interest rate of 14.25%. On January 15, 2015, the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 43).

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Penerapan standar tersebut tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)**

**a. Standards effective in the current year**

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The application of the standards has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.

**b. Standards and interpretations in issue not yet adopted**

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a “statement of profit or loss and other comprehensive income”. The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (b) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amandemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46, Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instrument: Disclosure
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The management anticipate that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence have not yet quantified the extent of the impact.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.



Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

Untuk kelompok aset keuangan seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Utang usaha dan lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where if:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.



Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**I. Persediaan Aset Real Estat**

Persediaan aset real estat terdiri dari bangunan apartemen dan perkantoran yang siap dijual, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

When a group entity transaction with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**I. Real Estate Assets Inventories**

Real estate assets inventories consisting of apartment and offices ready for sale, land not yet developed and land under development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

<p>Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.</li><li>- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.</li></ul> <p>Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.</p> <p>Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.</p> <p>Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.</p> <p>Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.</p> <p><b>m. Dana/Cadangan Untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel</b></p> <p>Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 2% - 4% dari jumlah pendapatan hotel setiap bulan.</p> <p>Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana.</p> <p>Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.</p> <p><b>n. Persediaan Hotel</b></p> <p>Persediaan hotel merupakan perlengkapan operasional dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.</p>	<p>Costs which are allocated to project costs are:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired.</li><li>- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.</li></ul> <p>The Group accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs, however, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.</p> <p>Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.</p> <p>Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.</p> <p>Expenses which are not related to the development of real estate are charged to expense when incurred.</p> <p><b>m. Funds/Reserve For Replacement Hotel's Furniture and Equipment</b></p> <p>Reserve for replacement of hotel's furniture and equipment is set at 2% - 4% of total hotel revenue every month.</p> <p>The funds are specifically set aside as a reserve and deposit in bank. Interest earned on bank accounts deposited is part of the reserves and funds.</p> <p>Expense for replacement and addition to hotel equipment is a reduction of fund balance reserves.</p> <p><b>n. Hotel Inventories</b></p> <p>Hotel inventories is operating equipment which stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.</p>
---	--

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset bangunan selama 20 - 22 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**q. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan hotel	20	Hotel buildings
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

**o. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**p. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets building for 20 - 22 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment properties after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**q. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**r. Biaya Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan ruang pameran, kantor pemasaran dan kantor operasional ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 2 – 4 tahun.

**s. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

**r. Deferred Charges**

Expenses related to constructions of show unit, marketing office and operational office are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 2 – 4 years.

**s. Goodwill**

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group' interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit loss as a bargain purchase gain.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash - generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associates is described in Note 3k.

**t. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.



Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3s.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**v. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3s.

**u. Post-employment Benefits**

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Group's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**v. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**w. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Penjualan**

(i) Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan apartemen diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

**w. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**x. Revenue and Expense Recognition**

**Sales**

(i) Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- total revenues and costs can be reasonably estimated.

(ii) Revenues from sale of apartments, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

- the sale process is completed;
- the selling price is collectible wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid can not be refunded by the buyer;

- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

#### **Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

#### **Pendapatan Hotel**

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diberikan kepada pelanggan.

#### **Pendapatan Dividen**

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

#### **Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

#### **Beban**

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir tahun.

- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
- the seller has transferred the usual risks and rewards of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

#### **Rental Income**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

#### **Hotel Revenue**

Hotel revenue and other hotel revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered to customers.

#### **Dividend Revenue**

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

#### **Interest Revenue**

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

#### **Expenses**

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**y. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (*accrual basis*).

**y. Income Tax**

**Final Income Tax**

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**Non Final Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**z. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner's of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**aa. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each business.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang disebutkan dibawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### **Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan**

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3x. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 27 dan 28.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

##### **Revenue and Cost of Sales Recognition**

The Group recognize revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3x Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialists. Revenue and expense from the project disclosed in Notes 27 and 28.



#### **Penurunan Nilai Aset**

Pengujian atas penurunan nilai aset dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

#### **Impairment of Assets**

Testing performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash-generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Group.

#### **Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment**

The useful life of each item of the Group' investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 11 and 12.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas	81.000.000	40.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB Niaga	11.337.760.564	3.412.335.597	Bank CIMB Niaga
Bank Pan Indonesia	3.738.642.404	6.113.094.793	Bank Pan Indonesia
Bank Central Asia	2.854.159.678	845.465.073	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	1.736.021.038	132.023.333	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	23.169.191	-	Bank Permata
Bank Victoria International	19.673.752	245.151.800.631	Bank Victoria International
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	7.416.499.104	3.472.768.721	Bank Pan Indonesia
Bank CIMB Niaga	1.417.585.160	107.538.062	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	1.115.666.348	8.835.186.046	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	5.846.800	-	Bank Permata
Jumlah	29.665.024.039	268.070.212.256	Total
Deposito <i>on call</i> - Rupiah			Deposit on call - Rupiah
Bank CIMB Niaga	-	5.070.000.000	Bank CIMB Niaga
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Permata	16.113.997.841	-	Bank Permata
Bank CIMB Niaga	7.712.176.493	76.480.788.459	Bank CIMB Niaga
Bank Pan Indonesia	1.005.651.614	10.369.443.308	Bank Pan Indonesia
Bank Victoria International	-	391.921.313.804	Bank Victoria International
Jumlah	24.831.825.948	478.771.545.571	Total
Jumlah	54.577.849.987	751.951.757.827	Total
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 13)	(162.567.440)	-	Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment (Note 13)
Bersih	54.415.282.547	751.951.757.827	Net
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	5,00% - 10,50%	4,00% - 12,00%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. Berdasarkan Jenis Usaha

a. By Type Business

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Penjualan			Sales
Perkantoran	14.244.066.003	14.244.066.003	Offices
Pendapatan			Revenue
Sewa	153.251.800	-	Rental
Hotel	1.947.241.166	-	Hotel
Jumlah	<u>16.344.558.969</u>	<u>14.244.066.003</u>	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. By Debtor

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Sierad Industries	11.671.468.003	11.671.468.003	PT Sierad Industries
PT Laras Cahaya Makmur	1.347.928.750	1.347.928.750	PT Laras Cahaya Makmur
PT Graha Sumber Pesona	1.224.669.250	1.224.669.250	PT Graha Sumber Pesona
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.100.492.966	-	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>16.344.558.969</u>	<u>14.244.066.003</u>	Total

Seluruh piutang usaha tersebut masih belum jatuh tempo.

All of the outstanding receivables are not yet due.

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah, kecuali sebesar Rp 121.912.000 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan piutang dalam Dollar Amerika Serikat.

All trade accounts receivable are denominated in Rupiah, except for Rp 121,912,000 as of December 31, 2014, which nominated in U.S. Dollar.

Piutang usaha atas penjualan perkantoran berasal dari selisih kurang uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan akrual penuh dan persentase penyelesaian proyek.

Trade accounts receivable from sale of offices are derived from excess of revenue recognized base on full accrual and persentase of completion over than advances received from customers.

Piutang sewa berasal dari sewa area apartemen dan perkantoran. Piutang usaha hotel merupakan tagihan kepada tamu hotel dan biro perjalanan.

Trade accounts receivable from rental are derived from apartement and offices rent. Trade accounts receivable from hotel are derived from charges to hotel guests and travel agents.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Grup memutuskan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena tidak terdapat perubahan nilai kualitas kredit baik secara individual maupun secara kolektif dan jumlah tersebut masih bisa ditagih.

Based on assessment of the status of each account at the end of the year, management has not provided for any allowance for impairment losses on trade accounts receivable because there are no changes in credit quality on both individually and collective assessment and all trade accounts receivable are collectible.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya-biaya PT Langgeng Gemilang Sejahtera (LGS) yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari LGS.

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES**

As of December 31, 2013, other accounts receivable represents advance payment for PT Langgeng Gemilang Sejahtera (LGS) expenses by the Group. These receivables is non interest bearings and will be settle in one year.

In January 2014, the Company has received payment from LGS.

**8. PERSEDIAAN**

**PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT**

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
<u>Aset lancar</u>		
Bangunan siap dijual		
Perkantoran TCC Batavia - Tower 1	89.645.398.139	106.929.380.615
Apartemen The Peak	73.169.785.507	89.887.772.028
Tanah yang sedang dikembangkan	585.644.313.019	-
Jumlah	<u>748.459.496.665</u>	<u>196.817.152.643</u>
<u>Aset tidak lancar</u>		
Tanah yang belum dikembangkan	<u>409.767.236.196</u>	<u>214.912.513.079</u>

**Bangunan Siap Dijual**

Bangunan siap dijual berupa perkantoran TCC Batavia – Tower 1 merupakan sisa unit perkantoran yang pembangunannya telah selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013, manajemen Perusahaan mengubah strategi usaha untuk sebagian perkantoran yang semula diperuntukan untuk dijual menjadi untuk disewakan sehingga biaya perolehan sebesar Rp 103.531.128.316 ditransfer ke properti investasi (Catatan 11).

Apartemen The Peak merupakan sisa unit apartemen siap jual.

Beban pokok atas penjualan tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 34.001.969.001 dan Rp 29.131.718.550 (Catatan 28).

**Tanah yang Sedang Dikembangkan**

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan untuk pembangunan proyek perkantoran TCC Batavia - Tower 2 serta tanah di Surabaya milik TMP, entitas anak.

**8. INVENTORIES**

**REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES**

<u>Current assets</u>
Bulidings ready for sale
TCC Batavia Offices - Tower 1
The Peak Apartments
Land under development
Total
<u>Non-current assets</u>
Land not yet developed

**Buildings Ready for Sale**

Building ready for sale of TCC Batavia Office – Tower 1, represents the remaining office units which the construction completed in 2013. In 2013, the Company's management changed their business strategy for some part of office area, from sale into rental, then the acquisition cost amounting to Rp 103,531,128,316 was transferred to investment properties (Note 11).

The Peak Apartments represent the remaining units of apartments ready for sale.

Cost of goods sold for sales in 2014 and 2013 amounted to Rp 34,001,969,001 and Rp 29,131,718,550, respectively (Note 28).

**Land Under Development**

Land under development represent land owned by the Company for the TCC Batavia Offices - Tower 2 and land in Surabaya owned by TMP, a subsidiary.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Tanah milik TMP merupakan tanah sedang dikembangkan bersama dengan properti investasi dan aset tetap (Catatan 11 dan 12), yang terletak di Jl. HR Muhammad 3, 5, 7, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, yang akan dibangun proyek Capital Square.

Land owned by TMP represents land under development with investment properties and property and equipment (Notes 11 and 12), which is located in Jl. HR Muhammad 3, 5, 7, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, for Capital Square project.

**Tanah yang Belum Dikembangkan**

**Land not yet Developed**

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan seluas 5.035 m<sup>2</sup> di Jl. Lingkar Luar, Duri Kosambi dan tanah seluas 3.578 m<sup>2</sup> di Jl. Abdul Wahid Slamin RP 21 pada tanggal 31 Desember 2014 dan tanah untuk pembangunan TCC Batavia – Tower 2 pada tanggal 31 Desember 2013.

Land not yet developed represent land owned by the Company measuring 5,035 sqm located at Jl. Lingkar Luar, Duri Kosambi and land measuring 3,578 sqm at Jl. Abdul Wahid Slamin RP 21 as of December 31, 2014 and land for TCC Batavia – Tower 2 as of December 31, 2013.

Pada tahun 2014, tanah yang belum dikembangkan berupa tanah milik Perusahaan yang telah dimulai pekerjaannya direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan.

In 2014, land not yet developed owned by the Company on which construction has begun was reclassified to land under development.

Pembayaran kepada kontraktor yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembayaran konstruksi dan pengembangan lahan aset real estat, aset tetap dan properti investasi berasal dari:

Payments to contractors with more than 10% of the total construction and land development costs of real estate assets, property and equipment and investment properties are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Acset Indonesia Tbk	17.058.620.455	-	PT Acset Indonesia Tbk
PT Pedima	12.983.139.360	-	PT Pedima
PT Surya Marga Luhur	234.784	7.376.714.980	PT Surya Marga Luhur
PT Sinar Arta Mulia	-	28.435.495.627	PT Sinar Arta Mulia
PT Trimatra Tatagraha	-	16.620.852.149	PT Trimatra Tatagraha
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	14.260.035.312	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	8.062.943.333	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Jumlah	<u>30.041.994.599</u>	<u>74.756.041.401</u>	Total

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Grup yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 – 2043 dan SHM, dimana beberapa HGB dan SHM sedang dalam proses balik nama menjadi milik TMP, entitas anak. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Legal rights on the real estate inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of the Group which will be due in 2023 – 2043 and SHM, where some HGB and SHM are still in process of transfer of title to TMP, a subsidiary. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 24.559.012.054 dan Rp 7.087.322.834. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 4,44% dan 4,50%.

Borrowing costs capitalized to real estate assets amounted to Rp 24,559,012,054 and Rp 7,087,322,834 in 2014 and 2013, respectively. Borrowing cost capitalization rates in 2014 and 2013 are 4.44% and 4.50%, respectively.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Real estate assets were insured along with property and equipment (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PERSEDIAAN HOTEL**

**HOTEL INVENTORIES**

Persediaan hotel merupakan perlengkapan hotel milik SGK, entitas anak.

Hotel inventories is operating equipment owned by SGK, a subsidiary.

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID TAXES**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan final - Pasal 4 ayat 2	3.456.489.378	2.807.873.964	Final income taxes - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	7.005.964.929	4.623.879.979	Value added tax - net
Jumlah	10.462.454.307	7.431.753.943	Total

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Rincian investasi saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates accounted for under the equity method are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		Nama Proyek/ Project Name	31 Desember/ December 31,	
				2014	2013		2014	2013
							Rp	Rp
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	Pusat Perbelanjaan, Apartemen dan Perkantoran/ Shopping Center, Apartement and Offices	Jakarta	2005	40,00%	40,00%	Kuningan City	289.571.410.113	279.811.077.199
PT Pluit Propertindo (PP)	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Jakarta	2009	47,17%	47,17%	Emporium Pluit Mall	158.691.156.074	136.248.990.906
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	Pusat Perbelanjaan dan Hotel/ Shopping Center and Hotel	Bandung	2009	30,00%	30,00%	Festival CityLink, Hotel Haris dan Hotel PoP	53.651.784.289	55.976.146.211
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Jakarta	2007	23,00%	23,00%	Lindeteves Trade Center	29.055.177.627	35.387.237.915
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Jakarta	2003	27,40%	27,40%	Senayan City	62.146.254.801	29.637.867.227
Jumlah/ Total							593.115.782.904	537.061.319.458

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of investment in associates are as follows:

		2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian laba (rugi) bersih/ Equity in net income (loss)	Pembagian dividen tunai/ <i>Cash dividend distribution</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASA	279.811.077.199	9.760.332.914	-	289.571.410.113	ASA	
PP	136.248.990.906	22.442.165.168	-	158.691.156.074	PP	
BSP	55.976.146.211	(2.324.361.922)	-	53.651.784.289	BSP	
CGN	35.387.237.915	17.817.939.712	(24.150.000.000)	29.055.177.627	CGN	
MGP	29.637.867.227	66.758.387.574	(34.250.000.000)	62.146.254.801	MGP	
Jumlah	<u>537.061.319.458</u>	<u>114.454.463.446</u>	<u>(58.400.000.000)</u>	<u>593.115.782.904</u>	Total	
		2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian laba (rugi) bersih/ Equity in net income (loss)	Pembagian dividen tunai/ <i>Cash dividend distribution</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASA	265.216.751.011	14.594.326.188	-	279.811.077.199	ASA	
PP	115.496.537.525	20.752.453.381	-	136.248.990.906	PP	
BSP	58.486.108.926	(2.509.962.715)	-	55.976.146.211	BSP	
CGN	30.456.585.567	18.730.652.348	(13.800.000.000)	35.387.237.915	CGN	
MGP	122.866.351.791	71.171.515.436	(164.400.000.000)	29.637.867.227	MGP	
Jumlah	<u>592.522.334.820</u>	<u>122.738.984.638</u>	<u>(178.200.000.000)</u>	<u>537.061.319.458</u>	Total	

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associates is set our bellow:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jumlah aset	4.281.519.918.251	4.390.520.783.102	Total assets
Jumlah liabilitas	2.212.879.160.601	2.485.824.675.819	Total liabilities
Aset bersih	<u>2.068.640.757.650</u>	<u>1.904.696.107.283</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>1.146.843.729.694</u>	<u>1.104.598.371.857</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>385.344.978.894</u>	<u>413.303.381.335</u>	Net income for the year

Pada tanggal 21 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi saham BSP sebesar 30% dengan harga perolehan Rp 63.000.000.000. BSP berkedudukan di Bandung dengan proyek Pusat Perbelanjaan Festival CityLink, Hotel Harris dan Hotel PoP.

On Maret 21, 2011, the Company acquired 30% ownership in BSP, with an acquisition cost of Rp 63,000,000,000. BSP is domiciled Bandung with project name Festival CityLink Mall, Haris Hotel and PoP Hotel.

Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi saham ASA sebesar 40% dengan harga perolehan Rp 120.000.000.000. ASA berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Kuningan City.

On March 22, 2011, the Company acquired 40% ownership in ASA, with an acquisition cost of Rp 120,000,000,000. ASA is domiciled in Jakarta with project name Kuningan City.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi saham MGP sebesar 27,4% dengan harga perolehan Rp 63.653.044.039. MGP berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Senayan City.

On July 1, 2011, the Company acquired 27.4% ownership in MGP, with an acquisition cost of Rp 63,653,044,039. MGP is domiciled in Jakarta with project name Senayan City.

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi saham PP sebesar 47,17% dengan harga perolehan Rp 93.707.933.520. PP berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Mall Emporium Pluit.

On July 19, 2011, the Company acquired 47.17% ownership in PP, with an acquisition cost of Rp 93,707,933,520. PP is domiciled in Jakarta with project name Emporium Pluit Mall.

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi saham CGN sebesar 23% dengan harga perolehan Rp 24.768.405.370. CGN berkedudukan di Jakarta dengan nama proyek Lindeteves Trade Center.

On July 29, 2011, the Company acquired 23% ownership in CGN, with an acquisition cost of Rp 24,768,405,370. CGN is domiciled in Jakarta with project name Lindeteves Trade Center.

Investasi pada perusahaan tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri properti yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the property business similar to the Group.

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	26.274.772.860	32.115.205.328	-	-	58.389.978.188	Land
Bangunan dan prasarana	114.881.306.422	-	-	387.544.132	115.268.850.554	Building and infrastructures
Jumlah	141.156.079.282	32.115.205.328	-	387.544.132	173.658.828.742	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.186.703.561	5.235.177.831	-	-	7.421.881.392	Building and infrastructures
Jumlah Tercatat	138.969.375.721				166.236.947.350	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	-	-	-	26.274.772.860	26.274.772.860	Land
Bangunan dan prasarana	-	487.427.423	-	114.393.878.999	114.881.306.422	Building and infrastructures
Aset dalam penyelesaian	37.137.523.543	-	-	(37.137.523.543)	-	Construction in progress
Jumlah	37.137.523.543	487.427.423	-	103.531.128.316	141.156.079.282	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	-	2.186.703.561	-	-	2.186.703.561	Building and infrastructures
Jumlah Tercatat	37.137.523.543				138.969.375.721	Net Carrying Value



Properti investasi Perusahaan merupakan bagian dari unit perkantoran TCC Batavia – Tower 1 dalam pembangunan yang ditujukan untuk disewakan yang telah selesai pembangunannya pada tahun 2013. Sertifikat atas tanah properti investasi adalah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 561 atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2035.

Penambahan properti investasi di tahun 2014 merupakan bagian tanah proyek Capital Square milik TMP, entitas anak yang diakuisisi tahun 2014, yang akan dibangun area perbelanjaan untuk disewakan.

Penambahan properti investasi tahun 2014 termasuk saldo awal properti investasi entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 30.988.520.085.

Pada tahun 2014, reklasifikasi sebesar Rp 387.544.132 merupakan nilai aset yang ditransfer dari aset tetap (Catatan 12), sedangkan pada tahun 2013, reklasifikasi sebesar Rp 103.531.128.316 merupakan nilai aset yang ditransfer dari persediaan aset real estat (Catatan 8).

Penghasilan sewa dari properti investasi pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 41.442.161.992 dan Rp 14.721.748.209.

Beban penyusutan sebesar Rp 5.235.177.831 dan Rp 2.186.703.561 pada tahun 2014 dan 2013 disajikan sebagai beban langsung (Catatan 28).

Properti investasi diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.116.300.000.000 dan Rp 529.562.757.759, berdasarkan penilaian masing-masing oleh KJPP Hendra Gunawan dan Rekan pada 30 Juni 2014 dan KJPP Iskandar dan Rekan pada 31 Desember 2013, penilai independen yang tidak mempunyai hubungan berelasi dengan Perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan metode data pasar dan pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2014.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.678.417.132 dan Rp 389.740.320. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 0,48% dan 0,25%.

Investment properties part of TCC Batavia Office – Tower 1 building unit under construction intended to be rented which completed contract in 2013. Land certificate of the investment property is Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 561 and will be due in 2035.

Additions of investment properties in 2014 represent part of land Capital Square project owned by TMP, a subsidiary acquired in 2014, which will be built shopping area for leased.

Addition investment properties in 2014 consist beginning balance of investment properties of acquired subsidiary amounted to Rp 30,988,520,085.

In 2014, reclassification amounted to Rp 387,544,132 represents amount transferred from property and equipment (Note 12), while in 2013, reclassification amounted to Rp 103,531,128,316 represents amount transferred from inventory - real estate assets (Note 8).

Rental income on investment properties in 2014 and 2013 amounted to Rp 41,442,161,992 and Rp 14,721,748,209, respectively.

Depreciation expense amounting to Rp 5,235,177,831 and Rp 2,186,703,561 in 2014 and 2013 were recorded as part of direct costs (Note 28).

Investment properties were insured along with property and equipment (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp 1,116,300,000,000 and Rp 529,562,757,759, respectively, based on a valuation KJPP Hendra Gunawan and Rekan as of June 30, 2014 and KJPP Iskandar and Rekan as of December 31, 2013, respectively, a non affiliated independent valuers. The valuation was done based on market data and income method. Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of investment properties as of December 31, 2014.

Borrowing costs capitalized to investment property amounted to Rp 2,678,417,132 and Rp 389,740,320 in 2014 and 2013. Borrowing cost capitalization rates in 2014 and 2013 are 0.48% and 0.25%, respectively.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	-	15.732.219.443	-	-	15.732.219.443	Land
Bangunan hotel	-	-	-	95.186.428.664	95.186.428.664	Hotel buildings
Perlengkapan kantor	1.901.165.007	197.332.480	-	-	2.098.497.487	Office supplies
Peralatan kantor	7.022.182.470	3.424.604.588	-	-	10.446.787.058	Office equipment
Kendaraan	536.550.000	12.422.727	-	-	548.972.727	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	150.045.257.115	38.808.146.909	-	(95.573.972.796)	93.279.431.228	Construction in progress
Jumlah	159.505.154.592	58.174.726.147	-	(387.544.132)	217.292.336.607	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan hotel	-	1.983.050.597	-	-	1.983.050.597	Hotel buildings
Perlengkapan kantor	1.690.950.406	100.395.221	-	-	1.791.345.627	Office supplies
Peralatan kantor	1.677.464.936	969.621.107	-	-	2.647.086.043	Office equipment
Kendaraan	313.546.345	55.209.087	-	-	368.755.432	Vehicles
Jumlah	3.681.961.687	3.108.276.012	-	-	6.790.237.699	Total
Jumlah Tercatat	155.823.192.905				210.502.098.908	Net Carrying Value

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Perlengkapan kantor	1.890.617.007	10.548.000	-	1.901.165.007	Office supplies
Peralatan kantor	1.805.034.798	5.217.147.672	-	7.022.182.470	Office equipment
Kendaraan	536.550.000	-	-	536.550.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	108.987.144.651	41.058.112.464	-	150.045.257.115	Construction in progress
Jumlah	113.219.346.456	46.285.808.136	-	159.505.154.592	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perlengkapan kantor	1.569.386.141	121.564.265	-	1.690.950.406	Office supplies
Peralatan kantor	1.544.224.425	133.240.511	-	1.677.464.936	Office equipment
Kendaraan	259.890.100	53.656.245	-	313.546.345	Vehicles
Jumlah	3.373.500.666	308.461.021	-	3.681.961.687	Total
Jumlah Tercatat	109.845.845.790			155.823.192.905	Net Carrying Value

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 3.251.048.955 dan Rp 1.357.774.586 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 3,251,048,955 and Rp 1,357,774,586 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban langsung (Catatan 28)	2.841.384.660	-	Direct cost (Note 28)
Beban penjualan	9.756.042	4.676.254	Selling expense
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	249.217.055	303.784.767	General and administrative expense (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>3.100.357.757</b>	<b>308.461.021</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan hotel yang sedang dibangun oleh SGK, entitas anak. Penyelesaian pembangunan hotel diestimasikan pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan.

As of December 31, 2014 and 2013, construction in progress represents hotel under construction by SGK, a subsidiary. Estimated completion of construction of hotel is in 2015. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress on target dates of completion.

Pada tanggal 31 Desember 2014, penambahan nilai tanah sebesar Rp 15.732.219.443 merupakan tanah milik TMP, entitas anak, yang merupakan bagian dari tanah proyek Capital Square yang akan dipergunakan sendiri oleh TMP.

As of December 31, 2014, additional of land amounting to Rp 15,732,219,443 represents land owned by TMP, a subsidiary, which represent land of Capital Square project that will be used by TMP.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10.948.670.190 dan Rp 5.931.252.806. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 1,98% dan 3,77%.

Borrowing costs capitalized to construction in progress in 2014 and 2013 amounted to Rp 10,948,670,190 and Rp 5,931,252,806, respectively. Borrowing cost capitalization rates in 2014 and 2013 are 1.98% and 3.77%, respectively.

Penambahan aset tetap termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi sebagai berikut:

Addition of fixed asset consist of fixed asset of acquired subsidiary as follow:

	31 Desember/ December 31 2014 Rp	
Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar	15.846.502.899	Cost, including adjustment of fair value
Akumulasi penyusutan	(7.918.255)	Accumulated depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>15.838.584.644</b>	<b>Total</b>

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Pluit Propertindo, entitas berelasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam pemecahan dan perpanjangan sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The land with Building Use Right (HGB) under the name of PT Pluit Propertindo, related party, will expired in 2036. Management believes that there will be no difficulty in the split and extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Properti investasi, aset real estat dan aset tetap berupa bangunan hotel, aset dalam penyelesaian dan sebagian kendaraan milik Grup diasuransikan terhadap risiko-risiko antara lain property *all-risk*, *public liability*, terorisme dan sabotase kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Investment property real estate, assets and property and equipment consist of hotel buildings, construction in progress and some part of vehicles owned by Group were insured against certain risk, among other property *all-risk*, *public liability*, terrorism and sabotage with several third parties insurance companies as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Nilai pertanggungan aset			Total amount of insured assets
Rupiah	1.073.119.000.000	919.131.000.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
(sebesar US\$ 82.000.000 pada 31 Desember 2014 dan 2013)	1.020.080.000.000	999.498.000.000	(US\$ 82,000,000 as of December 31, 2014 and 2013)
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	186.485.307.224	150.047.748.903	Property and equipment
Properti investasi	107.846.969.162	112.694.602.861	Investment properties
Aset real estat	162.702.452.907	196.678.664.948	Real estate assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan hotel dan aset dalam penyelesaian digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

As of December 31, 2014 and 2013, hotel buildings and the construction in progress are pledged as collateral on bank loans (Note 20).

Nilai wajar bangunan hotel dan aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 229.240.000.000 dan Rp 226.994.000.000 berdasarkan penilaian oleh KJPP Hendra Gunawan dan Rekan pada 30 Juni 2014 dan KJPP Iskandar dan Rekan pada 31 Desember 2013, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan metode data pasar dan pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar bangunan hotel dan aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014. Nilai tercatat bangunan hotel dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp 186.482.809.295 dan Rp 150.045.257.115 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The fair value of the Group's hotel buildings and construction in progress of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp 229,240,000,000 and Rp 226,994,000,000, respectively, based on a valuation KJPP Hendra Gunawan and Rekan as of June 30, 2014 and KJPP Iskandar dan Rekan as of December 31, 2013, non affiliated independent valuers. The valuation was done based on market data and income method. Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of hotel buildings and asset under construction as of December 31, 2014. Net carrying value of hotel buildings and construction in progress amounting to Rp 186,482,809,295 and Rp 150,045,257,115 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of property and equipment.

**13. ASET LAINNYA**

**13. OTHER ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Goodwill	39.854.275.909	3.163.130	Goodwill
Deposito berjangka yang dijaminan	14.640.528.845	13.836.700.941	Guarantee time deposits
Biaya ditangguhkan	2.066.188.247	-	Deferred expense
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 5)	162.567.440	-	Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	14.795.306	15.036.960	Restricted cash in banks
Lain-lain	133.000.000	143.000.000	Others
Jumlah	<u>56.871.355.747</u>	<u>13.997.901.031</u>	Total

**Goodwill**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

**Goodwill**

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
TMP (Catatan 34)	39.851.112.779	-	TMP (Note 34)
PNC	2.849.000	2.849.000	PNC
SGK	314.130	314.130	SGK
Jumlah	<u>39.854.275.909</u>	<u>3.163.130</u>	Total

**Deposito berjangka yang dijaminan**

Akun ini merupakan deposito berjangka pada pihak ketiga yang dijaminan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli unit perkantoran dan apartemen oleh Bank yang bersangkutan (Catatan 38c). Jangka waktu deposito berjangka kurang dari satu tahun.

**Guarantee time deposits**

This account represents time deposit with third parties related to the credit facilities provided by the banks to the buyers of office and apartments units (Note 38c). The above time deposits have terms less than one year.

**Biaya ditangguhkan**

Merupakan biaya pembangunan kantor pemasaran dan ruang pameran untuk proyek milik TMP. Pada 31 Desember 2014, bangunan kantor pemasaran dan ruang pameran masih dalam tahap penyelesaian.

**Deferred expenses**

This account represents costs related to the construction of marketing office and show unit of TMP. As of December 31, 2014 marketing office and show unit still in progress.

**Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel**

SGK diwajibkan untuk membentuk cadangan rekening untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel dengan persentase sebesar 2% - 4% dari pendapatan hotel setiap bulan.

**Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment**

SGK is required to establish reserve funds for replacement of hotel's furniture and equipment with percentage of 2% - 4% of revenues per month.

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan rekening dalam mata uang Rupiah sehubungan dengan pemberian fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (Catatan 38c).

**Restricted cash in banks**

This account represents bank accounts denominated in Rupiah related to Apartement Ownership Credit Facility (Note 38c).

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek merupakan utang milik SGK, entitas anak, kepada Bank Pan Indonesia, atas fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah tidak melebihi Rp 15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan September 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan September 2015. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 12% dan 11% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin bersamaan dengan utang bank jangka panjang (Catatan 20).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans represent loan owned by SGK, a subsidiary, from Bank Pan Indonesia, on an overdraft loan facility which not exceeding Rp 15,000,000,000. Term of short-term bank loan 12 months up to September 2014 and has been extended up to September 2015. Interest rate 12% and 11% floating interest rate per annum as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

This loan facilities secured on a paripassu basis with long-term bank loan (Note 20).

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Graha Tunasmekar	20.901.715.123	47.341.715.123	PT Graha Tunasmekar
PT Pluit Propertindo	647.702.450	-	PT Pluit Propertindo
Jumlah	21.549.417.573	47.341.715.123	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Acset Indonesia Tbk	6.109.443.464	-	PT Acset Indonesia Tbk
PT Trimatra Tatagraha	2.753.074.629	2.753.074.629	PT Trimatra Tatagraha
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.369.113.614	2.369.113.614	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Eminent Indo System	2.170.511.669	-	PT Eminent Indo System
PT Surya Marga Luhur	12.357.050	3.102.316.168	PT Surya Marga Luhur
PT Citatah Tbk	5.655.559	1.930.511.245	PT Citatah Tbk
PT Mitsubishi Jaya Elevator	-	1.705.920.000	PT Mitsubishi Jaya Elevator
PT Sinar Arta Mulia	-	1.207.833.489	PT Sinar Arta Mulia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	7.330.651.552	8.640.592.785	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	20.750.807.537	21.709.361.930	Total
Jumlah	42.300.225.110	69.051.077.053	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	39.258.717.575	66.810.471.528	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.916.216.771	1.262.314.647	U.S. Dollar
Euro	125.290.764	978.290.878	Euro
Jumlah	42.300.225.110	69.051.077.053	Total

Seluruh utang usaha berjangka waktu kurang dari satu tahun.

All trade accounts payable have credit terms less than one year.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Pluit Propertindo (PP)	455.310.368	-	PT Pluit Propertindo (PP)
PT Prima Permata Sejahtera	-	1.770.009.798	PT Prima Permata Sejahtera
PT Kencana Graha Nusamandiri	-	1.601.437.437	PT Kencana Graha Nusamandiri
Jumlah	455.310.368	3.371.447.235	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Eastern Star Capital (Catatan 38f)	70.000.000.000	-	PT Eastern Star Capital (Note 38f)
Tjen Hian Tjin	3.577.500.000	9.427.500.000	Tjen Hian Tjin
PT SC Hotels & Resorts Indonesia	1.336.450.644	-	PT SC Hotels & Resorts Indonesia
Lainnya	3.638.353.219	2.906.989.822	Others
Jumlah	78.552.303.863	12.334.489.822	Total
Jumlah	79.007.614.231	15.705.937.057	Total

Utang kepada PP merupakan utang atas pembayaran terlebih dahulu pajak bumi dan bangunan SGK.

Payable to PP represents payable from advance payment of property tax SGK.

Utang kepada Tjen Hian Tjin merupakan utang pinjaman dana oleh PNC, entitas anak, kepada pemegang saham non-pengendali.

Payable to Tjen Hian Tjin represents loans from PNC, a subsidiary, to non-controlling shareholder.

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan biaya-biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi, tanpa bunga dan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

The other accounts payable to related parties represent advance payment of expense of the Group that paid by related parties, no interest bearing and will be settled within one year.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan final			Final income taxes
Persewaan dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan (Catatan 32)	959.210.756	725.637.240	Rent and transfer of land right and/or buildings (Note 32)
Jasa konstruksi	376.986.499	107.185.908	Construction services
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	392.718.754	4.776.894.042	Article 21
Pasal 23	30.174.003	9.694.058	Article 23
Pasal 25	324.017.154	-	Article 25
Pasal 29 (Catatan 32)	426.947.878	1.705.042.048	Article 29 (Note 32)
Pajak hotel dan restoran	242.200.146	-	Hotel and restaurant tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	25.854.540	-	Value added tax - net
Jumlah	2.778.109.730	7.324.453.296	Total

18. UANG JAMINAN PENYEWA

18. TENANTS' SECURITY DEPOSITS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jangka pendek			Current
Apartemen	656.998.911	1.038.160.955	Apartment
Jangka panjang			Non-current
Perkantoran	8.527.996.234	7.848.351.338	Offices
Apartemen	27.998.288	96.300.942	Apartment
Jumlah	8.555.994.522	7.944.652.280	Total

Uang jaminan penyewa merupakan uang yang diterima Grup, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen dan perkantoran.

Tenants' security deposits represents cash received by Group, in relation to rental of apartment and offices.

19. UANG MUKA PENJUALAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jangka pendek			Current
Uang muka - pihak ketiga			Advances from customers - third parties
Titipan pelanggan	22.319.454.452	31.514.292.538	Customer deposits
Penjualan apartemen	2.945.454.546	-	Sales of apartment
Jumlah	25.264.908.998	31.514.292.538	Total
Jangka panjang			Non-current
Uang muka - pihak ketiga			Advances from customers - third parties
Penjualan apartemen	4.313.255.696	-	Sales of apartment
Penjualan kantor	2.367.984.044	-	Sales of office
Jumlah	6.681.239.740	-	Total

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase harga jual adalah sebagai berikut:

The details of sales advance based on percentage of sales price are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2014		
	Rp		
<u>Persentase dari harga jual</u>			<u>Percentage of sales price</u>
< 20%	4.313.255.696		< 20%
20% - 49,99%	2.945.454.546		20% - 49.99%
50% - 99,99%	2.367.984.044		50% - 99.99%
Jumlah	9.626.694.286		Total

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

Customer deposits represent cash received from potential buyers which can be cancelled anytime.

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan apartemen dan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Sales advances represent advances received from sales of apartments and office units which have not yet meet the criteria for revenue recognition.



20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Bank Pan Indonesia	99.216.061.831	67.441.551.126	Bank Pan Indonesia
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.927.317.872)</u>	<u>(1.481.940.530)</u>	Less current maturity
Bersih	<u>93.288.743.959</u>	<u>65.959.610.596</u>	Net
Tingkat bunga per tahun	11% - 12%	10,5% - 11%	Interest rate per annum

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	5.927.317.872	1.481.940.530	1 <sup>st</sup> year
Dalam tahun ke-2	6.675.961.983	5.926.892.139	2 <sup>nd</sup> year
Dalam tahun ke-3	9.677.417.313	6.675.563.446	3 <sup>rd</sup> year
Dalam tahun ke-4	12.682.490.484	9.677.026.334	4 <sup>th</sup> year
Dalam tahun ke-5	14.941.751.246	12.682.126.602	5 <sup>th</sup> year
Dalam tahun ke-6	15.703.191.858	14.941.437.101	6 <sup>th</sup> year
Dalam tahun ke-7	21.468.836.363	15.702.939.262	7 <sup>th</sup> year
Dalam tahun ke-8	<u>12.139.094.712</u>	<u>353.625.712</u>	8 <sup>th</sup> year
Jumlah	<u>99.216.061.831</u>	<u>67.441.551.126</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo utang bank	99.216.061.831	67.441.551.126	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	<u>1.030.494.338</u>	<u>622.720.596</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>100.246.556.169</u>	<u>68.064.271.722</u>	Total

Pada bulan September 2012, SGK memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pan Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi atas:

In September 2012, SGK obtained a credit facility from Bank Pan Indonesia with a maximum facility of Rp 120,000,000,000, consist of:

- Pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan September 2022 termasuk 24 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dengan tingkat bunga 11% per tahun (*floating*).
- Long-term loan with a maximum amount of Rp 105,000,000,000. This loan is payable in monthly installment until September 2022, which includes 24 months grace period, and bears 11% floating interest per annum.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

2. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan September 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan September 2015 (Catatan 14).

2. Loan Account with maximum amount of Rp 15,000,000,000. The term of the loan is 12 months up to September 2014 and has been extended up to September 2015 (Note 14).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

These credit facilities are secured by:

- Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) atas tanah dan bangunan (Hotel Holiday Inn), hasil pecahan SHGB No. 6127, Proyek Emporium Pluit di Jl. Pluit Selatan No. 1, Jakarta Utara, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 144.000.000.000 (Catatan 12).
- Fiduciare Eigendoms Overdracht (FEO) mesin dan peralatan Hotel Holiday Inn di Jl. Pluit Selatan No. 1, Jakarta Utara dengan nilai Rp 50.000.000.000 (Catatan 12).

- Deed of Mortgage Agreement (APHT) of land and buildings (Holiday Inn Hotel) over split of No. SHGB. 6127, Project Emporium Pluit on Jl. Pluit Selatan No. 1, North Jakarta, with a mortgage value of Rp 144,000,000,000 (Note 12).
- Fiduciare Eigendoms Overdracht (FEO) machinery and equipment Holiday Inn Hotels project on Jl. Pluit Selatan No. 1, North Jakarta with a value of Rp 50,000,000.000 (Note 12).

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank Pan Indonesia di atas, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain membatasi hak SGK untuk mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan SGK kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum, mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; menjaminkan harta kekayaan; mengajukan permohonan kepailitan; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada direksi, komisaris, pemegang saham, entitas anak dan/atau perusahaan afiliasinya; melakukan pembagian dividen; serta mengadakan penyertaan investasi pada perusahaan lain.

All of the loan agreements with Bank Pan Indonesia also contain certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: limit SGK to enter into merger, acquisition, consolidation, sale, transfer, rent or divesting SGK property except for general transactions; changes in the articles of association, changes in the composition of the boards of directors, commissioners, and shareholders; guarantee its assets; declare bankruptcy; incur additional indebtedness from counterparties; lend money to counterparties, including but not limited to directors, commissioners, shareholders, subsidiaries and/or its affiliates; declare dividends; and also investment to other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, SGK telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

As of December 31, 2014 and 2013, SGK has to comply with all of the bank agreement.

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**21. UNEARNED REVENUES**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pendapatan sewa diterima dimuka	31.582.013.117	30.671.040.217	Unearned rental revenues
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	29.184.384.056	27.125.663.451	Realized within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	2.397.629.061	3.545.376.766	Net of realized more than one year

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa.

Unearned rental revenues represent advance rent received from the tenants.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 62 dan 52 karyawan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.028.807.250	952.318.655	Current service cost
Biaya bunga	262.836.732	174.191.168	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(266.112.923)</u>	<u>(411.447.000)</u>	Net actuarial gain
Jumlah (Catatan 30)	<u>1.025.531.059</u>	<u>715.062.823</u>	Total (Note 30)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.093.978.739	2.903.162.909	Present value of unfunded obligations
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	<u>(177.479.668)</u>	<u>455.102</u>	Unrecognized actuarial losses (gain)
Liabilitas bersih	<u>3.916.499.071</u>	<u>2.903.618.011</u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2.903.162.909	2.639.190.098	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	1.028.807.250	952.318.655	Current service cost
Biaya bunga	262.836.732	174.191.168	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(88.178.152)	(862.537.012)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	<u>(12.650.000)</u>	<u>-</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>4.093.978.739</u>	<u>2.903.162.909</u>	Closing defined benefit obligation

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>4.093.978.739</u>	<u>2.903.162.909</u>	<u>2.639.190.098</u>	<u>1.770.963.212</u>	<u>66.401.214</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	<u>39.055.065</u>	<u>347.017.830</u>	<u>(13.787.881)</u>	<u>952.778.099</u>	<u>-</u>	Experience adjustments on plan liabilities

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS**

The Group calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 62 and 52 employees in 2014 and 2013, respectively.

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation are as follows:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

The history of experience adjustments is as follows:

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuaria pada tahun 2014 dan 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries PT Bumi Dharma Aktuaria for 2014 and 2013. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8% - 8,8%	8,8% - 9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011	Indonesia Mortality Table 2011	Mortality rate

**23. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, pemegang saham adalah sebagai berikut:

**23. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT Adimitra Transferindo, the stockholders of the Company as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014 dan 2013/December 31, 2014 and 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25	438.765.777.600	PT Prima Permata Sejahtera
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24	181.310.222.400	PT Kencana Graha Nusamandiri
Komisaris Utama - Ang Andri Pribadi	2.840.000	0,04	284.000.000	President Commissioner - Ang Andri Pribadi
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1.597.160.000	20,47	159.716.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>7.800.760.000</u>	<u>100,00</u>	<u>780.076.000.000</u>	Total

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid in capital are as follows:

	Rp	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	240.000.000.000	Additional paid-in capital from issuance of shares of stock
Biaya emisi efek	<u>(17.557.256.217)</u>	Stock issuance cost
Bersih	<u>222.442.743.783</u>	Net

**25. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 31 tanggal 16 Mei 2014, dari Yualita Widyahari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

**25. GENERAL RESERVE**

Based on the Annual General Shareholder Meeting held on May 16, 2014, as stated in Deed No. 31 dated May 16, 2014 of Yualita Widyahari S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2013, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 161 tanggal 14 Juni 2013, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on the Annual General Shareholder Meeting held on June 14, 2013, as stated in Deed No. 161 dated June 14, 2013 of Yulia S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Trisakti Makmur Persada	(60.852.837)	-	PT Trisakti Makmur Persada
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	20.965.256.202	13.716.965.836	PT Prakarsa Nusa Cemerlang
PT Sentra Graha Kencana	23.199.896.418	21.637.578.074	PT Sentra Graha Kencana
Jumlah	44.104.299.783	35.354.543.910	Total
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries
PT Trisakti Makmur Persada	(16.253)	-	PT Trisakti Makmur Persada
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	7.248.290.366	4.300.852.170	PT Prakarsa Nusa Cemerlang
PT Sentra Graha Kencana	(3.439.431.656)	(989.457.519)	PT Sentra Graha Kencana
Jumlah	3.808.842.457	3.311.394.651	Total

**27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA**

**27. SALES AND REVENUES**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Penjualan:			Sales:
Perkantoran	85.876.400.000	36.240.672.751	Offices
Apartemen	35.096.760.836	33.486.533.218	Apartments
Jumlah	120.973.160.836	69.727.205.969	Total
Pendapatan:			Revenues:
Sewa	46.714.441.089	22.188.866.197	Rent
Hotel	8.313.341.289	-	Hotel
Jumlah	55.027.782.378	22.188.866.197	Total
Jumlah	176.000.943.214	91.916.072.166	Total

7,80% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

7.80% in 2013 of sales and revenues were made to related parties (Note 36).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Pada tahun 2014 dan 2013, penjualan dan pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2013, sales and revenues from customers exceeding 10% of the total sales and revenues are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT China Oceanwide Indonesia	85.876.400.000	-	PT China Oceanwide Indonesia
BUT Inpex Mesela Ltd	38.269.806.821	13.866.184.684	BUT Inpex Mesela Ltd
PT Sierad Industries	-	5.508.549.452	PT Sierad Industries
Jumlah	<u>124.146.206.821</u>	<u>19.374.734.136</u>	Total

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**28. COST OF SALES AND DIRECT COSTS**

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales based on major products are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban pokok penjualan (Catatan 8):			Cost of sales (Note 8):
Perkantoran	17.283.982.480	7.039.533.845	Offices
Apartemen	16.717.986.521	22.092.184.705	Apartments
Jumlah	<u>34.001.969.001</u>	<u>29.131.718.550</u>	Total
Beban langsung:			Direct costs:
Sewa			Rental
Penyusutan (Catatan 11)	5.235.177.831	2.186.703.561	Depreciation (Note 11)
Lainnya	68.564.260	232.120.147	Others
Hotel			Hotel
Penyusutan (Catatan 12)	2.841.384.660	-	Depreciation (Note 12)
Utilitas	2.013.776.341	-	Utilities
Gaji dan kesejahteraan karyawan	841.269.605	-	Salaries and employee benefits
Pemeliharaan	821.689.493	-	Maintenance
Lain-lain	1.487.363.696	-	Others
Jumlah	<u>13.309.225.886</u>	<u>2.418.823.708</u>	Total
Jumlah	<u>47.311.194.887</u>	<u>31.550.542.258</u>	Total

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SELLING EXPENSES**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Komisi	13.325.861.645	2.850.093.633	Commissions
Iklan dan promosi	3.200.274.092	970.224.055	Advertising and promotion
Lain-lain	784.865.586	590.850.942	Others
Jumlah	<u>17.311.001.323</u>	<u>4.411.168.630</u>	Total

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2014
	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.968.813.586
Jasa profesional	3.647.344.547
Beban kantor	3.503.918.024
Jamuan dan representasi	2.139.083.479
Perbaikan dan pemeliharaan	2.033.745.275
Jasa manajemen (Catatan 38d)	1.681.862.143
Sewa dan jasa layanan	1.629.379.475
Jasa keamanan	1.229.394.339
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1.025.531.059
Pajak dan perijinan	968.483.960
Asuransi	678.226.142
Publikasi	480.121.920
Utilitas	459.976.230
Penyusutan (Catatan 12)	249.217.055
Lain-lain	548.003.754
Jumlah	<u>64.243.100.988</u>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2013	
	Rp	
	60.061.153.408	Salaries and employee benefits
	5.034.216.219	Professional fees
	2.126.992.082	Office expenses
	2.583.623.189	Entertainment and representation
	1.814.521.518	Repairs and maintenance
	-	Management fee (Note 38d)
	1.131.405.482	Rental and service charges
	37.359.811	Securities services
	715.062.823	Post-employment benefits (Note 22)
	1.080.511.674	Taxes and licenses
	170.203.330	Insurance
	163.694.620	Publications
	384.520.454	Utilities
	303.784.767	Depreciation (Note 12)
	469.391.167	Others
Total	<u>76.076.440.544</u>	

**31. PENGHASILAN BUNGA**

	2014
	Rp
Bunga	26.837.585.910
Jasa giro	2.555.027.805
Jumlah	<u>29.392.613.715</u>

**31. INTEREST INCOME**

	2013	
	Rp	
	43.780.107.401	Interest
	1.004.612.465	Current account
Total	<u>44.784.719.866</u>	

**32. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2014
	Rp
Pajak penghasilan final	10.684.220.247
Pajak penghasilan non final	6.854.995.200
Jumlah beban pajak - bersih	<u>17.539.215.447</u>

**32. INCOME TAX**

The tax expense of the Group consists of the following:

	2013	
	Rp	
	5.700.995.734	Final income tax
	4.250.134.500	Non final income tax
Total tax expense - net	<u>9.951.130.234</u>	

**Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan apartemen dan perkantoran dan penyewaan adalah sebagai berikut:

	2014
	Rp
Beban pajak final yang berasal dari:	
Peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan	6.086.102.213
Penyewaan	4.598.118.034
Pajak penghasilan final	<u>10.684.220.247</u>

**Final Income Tax**

Final income tax in connection with sale of apartments and office and rental are as follows:

	2013	
	Rp	
Final income tax from:		
Transfer of rights over land and/or buildings	3.486.360.298	
Rental	2.214.635.436	
Final income tax	<u>5.700.995.734</u>	

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

The details of final income tax payable are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal tahun	725.637.240	7.545.599.000	Beginning balance
Pajak penghasilan final atas pendapatan usaha tahun berjalan	10.684.220.247	5.700.995.734	Final income tax on revenues in current year
Mutasi bersih pajak dibayar dimuka atas pendapatan diterima dimuka	648.615.414	259.539.694	Net movement in the prepaid tax of unearned revenues
Pajak penghasilan final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor tahun berjalan	<u>(11.099.262.145)</u>	<u>(12.780.497.188)</u>	Final income tax deducted by third parties or paid by in the current year
Saldo akhir tahun (Catatan 17)	<u>959.210.756</u>	<u>725.637.240</u>	Ending balance (Note 17)

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

**Non Final Income Tax**

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	189.284.579.927	154.311.440.690	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	58.400.000.000	178.200.000.000	Dividend income from associated companies
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	1.439.444.639	(8.554.687.294)	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Laba entitas asosiasi	<u>(114.454.463.446)</u>	<u>(122.738.984.638)</u>	Income of the associated
Laba sebelum pajak	134.669.561.120	201.217.768.758	Income before tax
Pendapatan yang sudah diperhitungkan atau dibayar pajak penghasilan final	<u>(107.249.580.320)</u>	<u>(184.217.230.758)</u>	Income subject to final tax
Laba sebelum pajak dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	<u>27.419.980.800</u>	<u>17.000.538.000</u>	Income before tax of non-final taxable income
Beban pajak kini	<u>6.854.995.200</u>	<u>4.250.134.500</u>	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepayment of income taxes
Pasal 23	(3.706.901.000)	(2.545.092.452)	Article 23
Pasal 25	<u>(2.721.146.322)</u>	<u>-</u>	Article 25
Jumlah	<u>(6.428.047.322)</u>	<u>(2.545.092.452)</u>	Total
Utang pajak penghasilan tidak final (Catatan 17)	<u>426.947.878</u>	<u>1.705.042.048</u>	Income tax payable non final Note 17)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Reconciliation of taxable income will be a based for submission of annual tax notification letter of current tax.

Pada tahun 2014 dan 2013, beban pajak kini non final atas entitas anak (SGK) adalah nihil karena entitas anak masih mengalami rugi fiskal.

In 2014 and 2013 current tax non final for subsidiary (SGK) is zero because subsidiaries still have fiscal losses.



Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari – Desember 2011, Januari 2013 dan Mei 2013 masing-masing sebesar Rp 175.932.680, Rp 2.550.750 dan Rp 2.306.085 dicatat sebagai bagian dari beban lainnya.

Selama tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Agustus 2013 sebesar Rp 2.997.896.886.

Selama tahun 2013, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2005 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 131.521.631 dan Rp 87.000.884 dicatat sebagai bagian dari beban lainnya.

PNC

Selama tahun 2013, PNC menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2006 – 2007 sebesar Rp 685.720.242 dicatat sebagai bagian dari beban lainnya.

Tax Assessment

The Company

During the year 2014, the Company receive Tax Collection Letter (STP) for VAT for January – December 2011, January 2013 and May 2013 amounting to Rp 175,932,680, Rp 2,550,750 and Rp 2,306,085, respectively, recorded as part of other expense.

During the year 2013, the Company received Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Final Income Tax Article 4 (2) for the fiscal term of August 2013 amounting to Rp 2,997,896,886.

During the year 2013, the Company also received Tax Assessment Letter (SKP) for corporate income tax, income tax Article 21, Article 23, Article 4 (2) and VAT for fiscal year 2005 and 2007, amounting to Rp 131,521,631 and Rp 87,000,884, respectively, recorded as part of other expense.

PNC

During the year 2013, PNC received Tax Collection Letter (STP) and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for VAT for 2006 – 2007, amounting to Rp 685,720,242 recorded as part of other expense..

**33. LABA PER SAHAM**

	2014	2013
	Rp	Rp
<u>Laba</u>		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	167.936.522.023	141.048.915.805
<u>Jumlah Saham</u>	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	7.800.760.000	7.800.760.000
Laba Per Saham Dasar	21,53	18,08

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**34. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Berdasarkan Akta No. 107 tanggal 19 Mei 2014 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham TMP sebanyak 599 lembar saham atau 99,99% kepemilikan dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.410.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas TMP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 April 2014.

**33. EARNINGS PER SHARE**

	2014	2013
	Rp	Rp
<u>Income</u>		
Net income attributable to owners of the parent company	167.936.522.023	141.048.915.805
<u>Number of shares</u>	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share	7.800.760.000	7.800.760.000
Basic Earnings Per Share	21,53	18,08

At reporting date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

**34. ACQUISITION OF SUBSIDIARY**

Based on Notarial Deed No. 107 dated May 19, 2014, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, the Company acquired 99.99% ownership in TMP through the purchase of 599 shares from third party with acquisition cost of Rp 3,410,000,000. The Company recognize/record assets and liabilities TMP with fair value of net assets as of April 30, 2014.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 19 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, TMP menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 700.000.000.000 serta peningkatan modal disetor menjadi Rp 500.600.000.000 dengan tambahan 500.000 lembar saham yang disetor oleh Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 109 dated May 19, 2014, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, TMP approved to increase authorized capital to Rp 700,000,000,000 and increase paid-up capital to Rp 500,600,000,000 with addition 500,000 shares paid by the Company.

TMP bergerak di pembangunan kawasan superblok (Capital Square) yang terdiri dari apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan dengan lokasi di Jl. HR Muhammad 3, 5, 7, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya.

TMP engaged in develop of superblok (Capital Square) which consist of apartment, office and shopping centre which is located in Jl. HR Muhammad 3, 5, 7, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya.

Transaksi akuisisi tersebut diatas dihitung dengan menggunakan nilai wajar aset bersih dengan perincian sebagai berikut:

Acquisition transaction is calculated using fair value of net assets with the detail as follows:

	<u>Rp</u>	
<u>Aset</u>		<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	528.011.041	Cash and cash equivalent
Aset real estat	485.481.608.089	Real estate assets
Aset lain-lain	<u>38.728.834.981</u>	Other assets
Jumlah	<u>524.738.454.111</u>	Total
<u>Liabilitas</u>		<u>Liabilities</u>
Utang kepada lembaga keuangan	490.000.000.000	Liabilities to financial institution
Liabilitas lain-lain	<u>71.240.403.474</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>561.240.403.474</u>	Total
Aset bersih	<u>(36.501.949.363)</u>	Net assets

Goodwill, arus kas keluar bersih dan kontribusi laba bersih yang timbul dari akuisisi TMP adalah sebagai berikut:

Goodwill, net cash outflow and contributed net income arising from the acquisition are as follows :

	<u>Rp</u>	
Biaya akuisisi	3.410.000.000	Acquisition cost
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	(60.836.584)	Add : non-controlling interest
Dikurangi: Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh	<u>(36.501.949.363)</u>	Less : fair value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 13)	<u>39.851.112.779</u>	Goodwill arising from acquisition (Note 13)
Biaya akuisisi	3.410.000.000	Acquisition cost
Dikurangi: Kas dan setara kas diperoleh	<u>(528.011.041)</u>	Less : cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar bersih	<u>2.881.988.959</u>	Net cash outflow
Kontribusi rugi bersih	<u>(8.136.101.770)</u>	Contributed net loss

Kepemilikan nonpengendali diakui pada tanggal akuisisi diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

The non-controlling interest recognized at acquisition date was measured by reference to non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

Apabila akuisisi TMP dilakukan pada tanggal 1 Januari 2014 penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 176.000.943.214 dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi Rp 171.405.536.304. Manajemen mempertimbangkan angka proforma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

If the acquisition of TMP has been effected at January 1, 2014, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 176,000,943,214 and the profit for the year would have been Rp 171,405,536,304. The management considers these proforma figures to represent an approximate measure of the combined Group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

**35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

**35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2014 Rp	2013 Rp	
Kapitalisasi beban bunga pinjaman ke: Aset tetap - aset dalam penyelesaian	593.794.536	756.048.124	Interest expenses on loan capitalized: Property and equipment - construction in progress
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	4.046.377.324	495.871.755	Addition in property and equipment from trade accounts payable
Penambahan properti investasi melalui: Reklasifikasi dari persediaan aset real estat	-	103.531.128.316	Addition in investment properties from: Reclassification from real estate assets inventories
Reklasifikasi dari aset tetap	387.544.132	-	Reclassification from property and equipment

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera adalah pemegang saham utama Perusahaan.</p> <p>b. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Brilliant Mulia Abadi</li> <li>- PT Prima Emerald Gemilang</li> <li>- PT Langgeng Gemilang Sejahtera</li> <li>- PT Graha Tunasmekar</li> <li>- PT Kencana Graha Mandiri</li> <li>- PT Kencana Graha Global</li> <li>- PT Karya Bintang Persada*</li> </ul> <p>*) Sejak bulan Juni 2013, PT Karya Bintang Persada sudah tidak dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.</p> <p>c. Pihak berelasi yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Arah Sejahtera Abadi</li> <li>- PT Brilliant Sakti Persada</li> <li>- PT Pluit Propertindo</li> <li>- PT Manggala Gelora Perkasa</li> <li>- PT Citra Gemilang Nusantara</li> </ul> <p>d. Harry Gunawan Ho merupakan direktur utama Perusahaan.</p> | <p>a. PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera are the shareholder of the Company.</p> <p>b. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:</p> <p>*) Since June 2013, PT Karya Bintang Persada was not controlled by same key management personnel with the Company.</p> <p>c. Related parties which are associates of the Company:</p> <p>d. Harry Gunawan Ho is a president director of the Company.</p> |
|---|---|

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Gaji dan tunjangan	26.600.681.555	31.246.352.146	Salaries and allowance
Imbalan pasca - kerja	146.236.943	105.274.808	Post - employment benefits
Jumlah	<u>26.746.918.498</u>	<u>31.351.626.954</u>	Total
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Gaji dan tunjangan	1.362.013.900	1.870.110.367	Salaries and allowance
Imbalan pasca - kerja	-	60.345.771	Post - employment benefits
Jumlah	<u>1.362.013.900</u>	<u>1.930.456.138</u>	Total
Jumlah	<u><u>28.108.932.398</u></u>	<u><u>33.282.083.092</u></u>	Total

- b. Pada tahun 2013, Grup mencatat transaksi penjualan dan pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 7.170.639.657 dengan rincian sebagai berikut:

	2013	
	Rp	
Harry Gunawan Ho	3.607.600.000	Harry Gunawan Ho
PT Brilliant Mulia Abadi	1.306.053.292	PT Brilliant Mulia Abadi
PT Prima Emerald Gemilang	1.306.053.292	PT Prima Emerald Gemilang
PT Karya Bintang Persada	<u>950.933.073</u>	PT Karya Bintang Persada
Jumlah	<u><u>7.170.639.657</u></u>	Total

- c. Sejak tahun 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan Perkantoran TCC Batavia – Tower 1 dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera.
- d. PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera melakukan gadai saham atas saham Perusahaan.
- e. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Kencana Graha Mandiri. Perjanjian ini berakhir pada 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Beban sewa ruangan sebesar Rp 485.346.909 dan Rp 488.346.908 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Board of Directors</b>			<b>Board of Directors</b>
Gaji dan tunjangan	26.600.681.555	31.246.352.146	Salaries and allowance
Imbalan pasca - kerja	146.236.943	105.274.808	Post - employment benefits
Jumlah	<u>26.746.918.498</u>	<u>31.351.626.954</u>	Total
<b>Board of Commissioners</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Gaji dan tunjangan	1.362.013.900	1.870.110.367	Salaries and allowance
Imbalan pasca - kerja	-	60.345.771	Post - employment benefits
Jumlah	<u>1.362.013.900</u>	<u>1.930.456.138</u>	Total
Jumlah	<u><u>28.108.932.398</u></u>	<u><u>33.282.083.092</u></u>	Total

- b. In 2013, the Group has recorded sales and revenues from related parties, amounted to Rp 7,170,639,657, with details as follows:

	2013	
	Rp	
Harry Gunawan Ho	3.607.600.000	Harry Gunawan Ho
PT Brilliant Mulia Abadi	1.306.053.292	PT Brilliant Mulia Abadi
PT Prima Emerald Gemilang	1.306.053.292	PT Prima Emerald Gemilang
PT Karya Bintang Persada	<u>950.933.073</u>	PT Karya Bintang Persada
Jumlah	<u><u>7.170.639.657</u></u>	Total

- c. Since 2013, the Company entered into building management agreement for TCC Batavia Office – Tower 1 with PT Langgeng Gemilang Sejahtera.
- d. PT Kencana Graha Nusamandiri and PT Prima Permata Sejahtera do the pledge of shares of the Company.
- e. On July 1, 2009, the Company has entered into a rental agreement for office space with PT Kencana Graha Mandiri. The agreement is expired on June 30, 2011 and has been extended until June 30, 2015. Rental expense amounted to Rp 485,346,909 and Rp 488,346,908 for 2014 and 2013, respectively, were recorded as part of general and administrative expenses.

- f. Pada 15 Januari 2009, ASA mengadakan perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan PNC, untuk memberi jasa konsultasi manajemen. Perjanjian ini berakhir pada 1 Januari 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015. Jasa konsultasi manajemen sebesar Rp 683.990.208 dan Rp 668.790.206 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.
- g. Pada 3 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera, pihak berelasi. Jasa konsultasi manajemen Rp 1.090.125.000 untuk tahun 2013 dicatat sebagai bagian dari keuntungan lain-lain - bersih.
- h. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan 7 dan 16.
- i. Pada tanggal 12 Desember 2013 dan 5 Desember 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan modal disetor kepada PP dan BSP masing-masing sebesar Rp 3.301.900.000 dan Rp 2.580.000.000. Pada tanggal pelaporan, PP dan BSP belum mengaktakan peningkatan modal ini, sehingga setoran ini masih disajikan sebagai uang muka investasi.

- f. On January 15, 2009, ASA entered into a management consulting services agreement with PNC, to provide management consulting services. By mutual consent, the agreement is expired on January 1, 2013 and has been extended until December 31, 2015. Management consulting service amounted to Rp 683,990,208 and Rp 668,790,206 for 2014 and 2013, respectively, were recorded as part of general and administrative expenses.
- g. On January 3, 2013, the Company entered into a management consulting services agreement with PT Langgeng Gemilang Sejahtera, a related party. Management consulting services amounted to Rp 1,090,125,000 for 2013 were recorded as part of other gains - net.
- h. The Group entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 7 and 16.
- i. On December 12, 2013 and December 5, 2014, the Company increase additional paid-in capital to PP and BSP amounting to Rp 3,301,900,000 and Rp 2,580,000,000, respectively. As of the reporting date, PP and BSP not yet notarized the increasing of paid-in capital, therefore is presented as advance for investment in stock.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

Saldo aset, liabilitas, penjualan dan pendapatan usaha dan beban yang timbul atas transaksi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The balance of assets, liabilities, sales and revenues and expenses arising from the above transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Piutang lain-lain (Rp)	-	1.678.981.001	Other accounts receivable (Rp)
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,08%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp)	21.549.417.573	47.341.715.123	Accounts payable (Rp)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,71%	18,87%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp)	455.310.368	3.371.447.235	Other accounts payable (Rp)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,14%	1,34%	Percentage to total liabilities
Penjualan dan pendapatan usaha (Rp)	-	7.170.639.657	Sales and revenues (Rp)
Persentase terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha	-	7,80%	Percentage of total sales and revenues
Beban langsung kepada pihak berelasi (Rp)	1.171.506.832	-	Direct cost to related parties (Rp)
Persentase terhadap jumlah beban langsung	2,48%	-	Percentage to total Direct cost
Beban administrasi kepada pihak berelasi (Rp)	1.907.906.553	1.157.137.114	Administrative expense to related parties (Rp)
Persentase terhadap jumlah beban administrasi	2,97%	1,52%	Percentage to total administrative expense

### 37. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan segmen usaha.

#### Segmen Usaha

Grup melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Penjualan dan pendapatan sewa
  - Apartemen
  - Perkantoran
- II. Pendapatan
  - Hotel

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

### 37. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their business.

#### Business Segment

The Group are presently engaged in the following businesses:

- I. Sales and rental revenue
  - Apartments
  - Offices
- II. Revenues
  - Hotel

The following are segment information based on business segment:

	2014						
	Perkantoran/ Office	Apartemen/ Apartment	Hotel/ Hotel	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan dan pendapatan usaha	126.370.550.362	40.369.039.933	9.261.352.919	-	-	176.000.943.214	Sales dan revenues
Hasil							Results
Hasil segmen	103.807.047.298	23.676.810.368	1.231.647.617	-	(25.756.956)	128.689.748.327	Segment results
Beban penjualan	(12.838.813.859)	(1.260.201.784)	(169.537.698)	(3.042.447.982)	-	(17.311.001.323)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(47.743.187.179)	(5.418.527.008)	(8.841.655.687)	(5.564.731.114)	3.325.000.000	(64.243.100.988)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	122.076.593.408	-	-	-	(7.622.129.962)	114.454.463.446	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	28.213.997.698	676.997.585	15.144.018	486.474.414	-	29.392.613.715	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(1.194.229.762)	(21.845.105)	(3.923.743.452)	(15.394.237)	-	(5.155.212.556)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	686.963.073	264.405.956	228.419	-	-	951.597.448	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	5.337.783.853	470.262.682	22.428.174	(2.851)	(3.325.000.000)	2.505.471.858	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	198.346.154.530	18.387.902.694	(11.665.488.609)	(8.136.101.770)	(7.647.886.918)	189.284.579.927	Profit (loss) before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	2.014.665.928.341	83.666.539.993	204.417.827.357	531.176.512.786	(541.264.812.977)	2.292.661.995.500	Segment assets
Liabilitas segmen	87.316.602.532	37.345.030.233	125.104.673.307	75.814.563.917	(4.372.500.000)	321.208.369.989	Segment liabilities
Pengeluaran modal	25.521.250	5.700.000	41.942.210.588	1.481.476.653	-	43.454.908.491	Capital expenditure
Penyusutan	5.351.792.991	45.739.753	2.901.944.874	36.057.970	-	8.335.535.588	Depreciation

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
(Continued)**

	2013					
	Perkantoran/ <i>Office</i>	Apartemen/ <i>Apartment</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan dan pendapatan usaha	50.962.420.960	40.953.651.206	-	-	91.916.072.166	Sales dan revenues
Hasil						Results
Hasil segmen	41.504.063.327	18.895.503.421	-	(34.036.840)	60.365.529.908	Segment results
Beban penjualan	(3.084.488.161)	(1.326.680.469)	-	-	(4.411.168.630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.024.436.408)	(5.676.127.186)	(3.375.876.950)	-	(76.076.440.544)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	125.568.511.661	-	-	(2.829.527.023)	122.738.984.638	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga	44.351.642.925	433.054.827	22.114	-	44.784.719.866	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(831.821.864)	(79.227.011)	(6.895.795)	-	(917.944.670)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	5.344.366.191	261.659.118	-	-	5.606.025.309	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	2.758.442.753	(536.697.821)	(10.119)	-	2.221.734.813	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	148.586.280.424	11.971.484.879	(3.382.760.750)	(2.863.563.863)	154.311.440.690	Profit (loss) before tax
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>						<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	1.860.563.506.707	108.399.186.112	157.093.140.387	(80.354.048.761)	2.045.701.784.445	Segment assets
Liabilitas segmen	101.150.702.921	83.121.245.633	78.184.988.276	(11.522.500.000)	250.934.436.830	Segment liabilities
Pengeluaran modal	539.825.423	8.400.000	46.225.010.136	-	46.773.235.559	Capital expenditure
Penyusutan	2.339.261.691	128.237.774	27.665.117	-	2.495.164.582	Depreciation

**38. IKATAN**

- a. Akta Kesepakatan Bersama II No. 138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E.,M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Betty) dan Tn.DR.Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (yang dalam hal ini bertindak masing-masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Betty dan Tunggul setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Betty dan Tunggul dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali (dalam PPJB No. 139 tanggal 24 Agustus 2009, pembayaran dilakukan 7 kali, dimana pada pembayaran ketiga dilakukan secara 2 tahap) sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Betty dan Tunggul. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA.

**38. COMMITMENTS**

- a. Deed of Agreement II No. 138 dated August 24, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, by and between Ms. Betty Donna Christina Siahaan (Betty) and Mr. DR. Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (whom acts as stockholders of 50,000 total shares of PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) and PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) and the Company. Betty and Tunggul agreed to sell the shares and receivable owned by them in SBJ to the Company and or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 17,500,000,000 respectively. KIJA agreed to sell its receivable from SBJ to the Company or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 50,000,000,000. This will be paid by the Company to Betty and Tunggul in 8 installments (in Sales and Purchase Agreement No.139 dated August 24, 2009, payment is made 7 times, with the third payment is settled in 2 stages) based on the fulfillment of certain condition by Betty and Tunggul. While payment by the Company to KIJA will be in 5 installments based on the fulfillment of certain condition by KIJA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Betty dan Tunggul, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat sebagai bagian piutang lain-lain.

Perusahaan telah memberikan somasi/peringatan kepada Direksi dan Dewan Komisaris SBJ, Betty dan Tunggul untuk membatalkan jual beli atas 35.000 saham (70% saham) milik Betty dan Tunggul di SBJ kepada PT Abadi Guna Papan (AGP). Pada tanggal 15 Desember 2014, Betty dan Tunggul mengajukan permohonan arbitrase kepada Perusahaan (Catatan 42c).

- b. Pada 27 Oktober 2003, PNC mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasmekar selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak di Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan addendum pada tanggal 2 Desember 2004.
- c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk pemilikan perkantoran dan apartemen milik Grup sebagai berikut:
  1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan perkantoran (KPK) dengan Bank Central Asia, Bank Victoria dan Bank CIMB Niaga.
  2. PNC mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) dengan Bank Pan Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Grup menjamin pembayaran jumlah yang terutang atas pembelian unit perkantoran dan unit apartemen oleh pembeli kepada bank – bank pemberi KPK dan KPA melalui penempatan dana pada bank yang bersangkutan (Catatan 13). Penjaminan ini berlaku sampai dengan Akta Jual beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) atas unit perkantoran dan unit apartemen tersebut ditandatangani.

As of the completion date of consolidated financial statements, payment made by the Company amounting to Rp 2,850,000,000 to Betty and Tunggul, were recorded in "other accounts receivable" account amounting to Rp 350,000,000 and "advances for investment" amounting to Rp 2,500,000,000 and payment made by the Company to KIJA amounting to Rp 2,500,000,000 was recorded as part of other accounts receivable.

The Company had given legal notice to Management and Board of Director of SBJ, Betty and Tunggul, to cancel transactions of 35,000 shares (70% shares) that belongs to Betty and Tunggul in SBJ to Abadi to PT Abadi Guna Papan (AGP). On December 15, 2014, Betty and Tunggul filed its arbitrage claim to the Company (Note 42c).

- b. At October 27, 2003, PNC has entered into a sales and purchase agreement with PT Graha Tunasmekar as the only legal owner of units which are under construction, and also acts as contractor and developer of the apartment "The Peak at Sudirman" (The Peak) which was amended with addendum dated December 2, 2004.
- c. The Group entered into agreements with several banks, where in such bank will provide credit facilities to the buyers of offices and apartments of the Group as follows:
  1. The Company entered into agreements on granting credit facility for office ownership (KPK) with Bank Central Asia, Bank Victoria, and Bank CIMB Niaga.
  2. PNC entered into agreements on granting credit facility for apartment ownership (KPA) with Bank Pan Indonesia, Bank CIMB Niaga and Bank OCBC NISP.

In the agreements, the Group agreed to guarantee the payment to purchase of the office space unit and apartment unit by the customers to the bank through the placement of funds in the bank (Note 13). This guarantee is valid until The Sale and Purchase Agreement (AJB) and The Mortgage Right (APHT) of the office space unit are finalized.



d. Pada tahun 2012, SGK mengadakan perjanjian kerja sama dengan Intercontinental Hotel Group (PT SC Hotels & Resorts Indonesia) untuk pengawasan, pengarahannya dan untuk mengelola Hotel Holiday Inn Express. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun. SGK diwajibkan untuk membayar:

1. Biaya dasar manajemen sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor hotel.
2. Biaya insentif manajemen sebesar persentase tertentu dari laba operasi kotor yang telah disesuaikan (AGOP).

Pada tahun 2014, beban jasa manajemen sebesar Rp 1.681.862.143 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

e. Pada 17 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan pengelolaan Gedung TCC Batavia – Tower 1 kepada PT Langgeng Gemilang Sejahtera.

f. Pada tanggal 30 Juli 2013 dengan addendum tertanggal 11 April 2014, TMP melakukan transaksi pembelian tanah dengan PT Equator Paradise, dimana dalam perjanjian tersebut, TMP sepakat untuk memberikan beberapa unit perkantoran yang akan dibangun dengan nama Capital Square seluas lebih kurang 6.236 m<sup>2</sup> atau senilai Rp 70.000.000.000 kepada PT Eastern Star Capital (ESC). Pemberian tersebut dilakukan dengan penandatanganan surat pesanan dan/atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas unit-unit kantor tersebut oleh ESC, segera setelah didirikannya proyek Capital Square, proses balik nama ke atas nama TMP dan setelah mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan. Atas perjanjian ini, TMP mencatat utang sebesar Rp 70.000.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 16).

d. In 2012, SGK entered into cooperation agreement with Intercontinental Hotel Group (PT SC Hotels & Resorts Indonesia) to supervision, guidance and hotel management of Holiday Inn Express. This agreement valid for 15 years. SGK is obliged to pay:

1. Base management fee at certain percentage of the hotel's gross revenue.
2. Incentive management fee at certain percentage of adjusted gross operating profit (AGOP).

In 2014, management fee amounting to Rp 1,681,862,143 was recorded as part of general and administrative expense (Note 30).

e. On October 17, 2012, the Company entered into an agreement for appointment of the management building TCC Batavia – Tower 1 to PT Langgeng Gemilang Sejahtera.

f. On July 30, 2013, with addendum dated April 11, 2014, TMP entered into land purchasing transaction with PT Equator Paradise, which in that agreement, TMP agreed to provide several office units that would be build with the name of Capital Square for the area of even less 6.236 m<sup>2</sup> or costs Rp 70,000,000,000 to PT Eastern Star Capital (ESC). The provision is made by signing the mail order and/or the Sale and Purchase Agreement of the office units by ESC, immediately after the establishment of Capital Square project, transfer title process under the name of TMP and after obtain the building permit. Based on this agreement, TMP recorded a debt of Rp 70,000,000,000 that presented as part of other payable to third parties (Note 16).

39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	54.334.282.547	751.911.757.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	16.344.558.969	14.244.066.003	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	1.678.981.001	Related party
Pihak ketiga	4.392.551.133	1.630.973.682	Third parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.477.687.445	2.655.943.978	Other accounts receivable from third parties
Aset lainnya	14.950.891.591	13.994.737.901	Other assets
<b>JUMLAH</b>	<b>92.499.971.685</b>	<b>786.116.460.392</b>	<b>TOTAL</b>
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Liabilities at amortized cost</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14.102.154.028	12.809.149.206	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	21.549.417.573	47.341.715.123	Related parties
Pihak ketiga	20.750.807.537	21.709.361.930	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	455.310.368	3.371.447.235	Related parties
Pihak ketiga	8.552.303.863	12.334.489.822	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	7.146.550.700	4.530.505.091	Accrued expense
Utang jaminan penyewa	656.998.911	1.038.160.955	Tenants' security deposits
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.927.317.872	1.481.940.530	Current maturity of long-term bank loans
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jaminan penyewa	8.555.994.522	7.944.652.280	Tenants' security deposits
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	93.288.743.959	65.959.610.596	Long-term bank loan - net of current maturity
<b>JUMLAH</b>	<b>180.985.599.333</b>	<b>178.521.032.768</b>	<b>TOTAL</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak mempunyai instrumen aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan juga tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group does not have financial asset instruments classified as held to maturity, available for sale, and fair value through profit or loss (FVTPL) nor does it have financial liabilities classified as FVTPL.

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk (Catatan 23, 24 dan 25) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 26).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of the owners of the Company (Notes 23, 24 and 25), and non-controlling interest (Note 26).

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Foreign currency risk management**

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions (other than the functional currency of the Group) are exposed to the effect of volatility or fluctuations in foreign currency. This volatility raises generating income and expense that can impact revenue and expense affecting the Group.

The Group's policy is performing management by means of balancing cash flow from operating activities and financing activities in the same currency.

Most of the Group's transaction in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

**ii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan perkantoran dan apartemen Grup pada tanggal pelaporan sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

**iii. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

**ii. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. The Group minimizes their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units. Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for three months in the form of cash or bank guarantee.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. Accounts receivable from sale of offices and apartments of the Group mainly represent the difference between the revenue recognized and the amounts billed to buyer, hence, not yet due.

**iii. Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. For that interest with floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2014</b>								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi		-	647.702.450	20.901.715.123	-	-	21.549.417.573	Trade accounts payable
Pihak ketiga		175.000.000	1.815.811.361	18.759.996.176	-	-	20.750.807.537	Related parties
Pihak ketiga								Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	455.310.368	-	-	-	455.310.368	Related parties
Pihak ketiga		-	305.798.568	8.246.505.295	-	-	8.552.303.863	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.716.088.889	1.078.462.749	4.351.999.062	-	-	7.146.550.700	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa		-	-	656.998.911	8.555.994.522	-	9.212.993.433	Tenants' security deposits
Instrumen tingkat bunga mengambang								Floating interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	12%	143.726.063	412.632.890	14.811.511.694	-	-	15.367.870.647	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	12%	1.494.427.444	2.878.616.548	13.012.009.800	78.099.607.006	59.666.297.128	155.150.957.926	Long-term bank loans
Jumlah		3.529.242.396	7.594.334.934	80.740.736.061	86.655.601.528	59.666.297.128	238.186.212.047	Total
<b>31 Desember 2013</b>								
Tanpa bunga								
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi		-	-	47.341.715.123	-	-	47.341.715.123	Trade accounts payable
Pihak ketiga		343.214.474	21.366.147.456	-	-	-	21.709.361.930	Related parties
Pihak ketiga								Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	3.371.447.235	-	-	3.371.447.235	Related parties
Pihak ketiga		1.182.971.014	678.571.334	10.472.947.474	-	-	12.334.489.822	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		4.120.119.406	410.385.685	-	-	-	4.530.505.091	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa		134.120.900	33.254.313	870.785.742	7.944.652.280	-	8.982.813.235	Tenants' security deposits
Instrumen tingkat bunga mengambang								Floating interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	11%	-	-	14.218.155.619	-	-	14.218.155.619	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11%	143.311.180	1.207.908.520	7.116.369.754	58.274.638.574	34.880.461.972	101.622.690.000	Long-term bank loans
Jumlah		5.923.736.974	23.696.267.308	83.391.420.947	66.219.290.854	34.880.461.972	214.111.178.055	Total

Jumlah yang dicantumkan di atas untuk instrumen suku bunga mengambang untuk liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga mengambang berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amount included above for floating interest rate for financial liabilities is subject to changes if changes in floating interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki fasilitas pembiayaan dari Bank Pan Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam catatan di bawah ini, dimana sebesar Rp 4.750.346.486 dan Rp 39.257.628.968 tidak digunakan pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Group has financing facilities from Bank Pan Indonesia as described in the note below, of which Rp 4,750,346,486 and Rp 39,257,628,968 were unused at December 31, 2014 and 2013.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2014 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2014 and which may be extended by mutual agreement:
Jumlah yang digunakan	115.249.653.514	80.742.371.032	Amount used
Jumlah yang belum digunakan	<u>4.750.346.486</u>	<u>39.257.628.968</u>	Amount unused
Jumlah	<u><u>120.000.000.000</u></u>	<u><u>120.000.000.000</u></u>	Total

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Group maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**iv. Manajemen risiko suku bunga**

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 30 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 30 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba untuk tahun 2014 dan 2013 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 341.248.961 dan Rp 240.752.101. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

**iv. Interest rate risk management**

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at floating interest rates. The risk is managed by the Group.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 30 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 30 basis points higher/lower and all other variables were held constant, then profit in 2014 and 2013 would decrease/ increase by Rp 341,248,961 and Rp 240,752,101, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**c. Fair value of financial instruments**

Managements consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either statements approximate their fair value either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2014 and 2013, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	US\$	800.289	9.955.597.412	1.018.582	12.415.492.829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	US\$	9.800	121.912.000	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Aset lainnya	US\$	155.205	1.930.754.678	154.913	1.888.231.022	Other assets
<b>Jumlah aset</b>			<b>12.008.264.090</b>		<b>14.303.723.851</b>	<b>Total asset</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	234.423	2.916.216.771	103.562	1.262.314.647	Trade accounts payable to third parties
	EURO	8.279	125.290.764	58.159	978.290.878	
Uang jaminan penyewa	US\$	655.163	8.150.225.385	653.762	7.968.709.467	Tenant's security deposit
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>11.191.732.920</b>		<b>10.209.314.992</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah aset bersih</b>			<b>816.531.170</b>		<b>4.094.408.859</b>	<b>Total net assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan oleh Grup sebagai berikut:

The conversion rate used by the Group on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
1 USD	12.440	12.189	USD 1
1 EURO	15.133	16.821	EURO 1

#### 42. TUNTUTAN HUKUM

- a. Pada tahun 2012, Perusahaan mendapat gugatan hukum dengan perkara No. 587/Pdt.G/2012/PN.JKT.PST dari Moh. Halwie dkk sebagai Penggugat dan Perusahaan sebagai Tergugat VI atas tanah milik dan atas nama Perusahaan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 278 seluas 19.140 m<sup>2</sup>. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta tanggal 6 Mei 2014, diputuskan antara lain: menolak eksepsi Tergugat II, Tergugat V, Tergugat VI dan Tergugat VII, menolak gugatan Para Penggugat; menyatakan gugatan Tergugat VII Konvensi/Penggugat Rekonvensi tidak dapat diterima dan menghukum Para Penggugat Konvensi / Para Tergugat Rekonvensi membayar biaya perkara sebesar Rp 2.816 ribu. Atas putusan ini, Para Penggugat menyatakan banding dengan surat pemberitahuan banding No. 073/SRT.Pdt.Bdg/2014/PN.Jkt.Pst pada tanggal 23 Oktober 2014. Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding dan telah diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- b. Pada tahun 2011, Perusahaan mendapat gugatan hukum dari Dame Sintauli Tambunan dan Ferri Hotman Parapat sebagai Penggugat dan Perusahaan sebagai Tergugat V atas tanah milik dan atas nama Perusahaan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 553, 554, 555 dan 561 dengan jumlah luas 21.437 m<sup>2</sup>. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat No. 462/Pdt.G/2011/PN.JKT.PST tanggal 13 September 2012, PN menolak gugatan Penggugat. Pada bulan Pebruari 2013, para Penggugat mengajukan banding, dimana pada bulan Oktober 2013, melalui surat putusan No. 442/Pdt/2013/PT.DKI.Jo 462/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan menolak permohonan banding. Selanjutnya, pada tanggal 20 Januari 2014, para penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Berdasarkan website resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia perkara tersebut teregister No. 1951K/PDT/2014 dan telah diputus pada tanggal 16 Desember 2014 dengan putusan menolak permohonan kasasi Dame Sintauli Tambunan dan Ferry Hotman Parapat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian salinan putusan tersebut belum diterima.

#### 42. LITIGATIONS

- a. In 2012, the Company received a lawsuit with case No. 587/Pdt.G/2012/PN.JKT.PST from Moh.Halwie, et al as the Plaintiff and the Company as Defendant VI, on land owned and on behalf the Company with Building Rights (HGB) No. 278 with an area of 19,140 sqm. Based on Decision Letter of the Central Jakarta District Court dated May 6, 2014 decided that rejected the exception of Defendant II, Defendant V, Defendant VI and Defendant VII, rejected claims by the plaintiff, the claim filed by Defendant VII is not acceptable and to sentence the plaintiff to pay the court fee amounting to Rp 2,816 thousand. In regards of the decision, the plaintiff filed an appeal with notification appeal letter No. 073/SRT.Pdt.Bdg/2014/PN.Jkt.Pst on October 23, 2014. On November 4, 2014, the Company has filed contra appeal memorandum and has been received by Jakarta High Court.
- b. In 2011, the Company received a lawsuit from Dame Sintauli Tambunan and Ferri Hotman Parapat as the Plaintiff and the Company as Defendant V on land owned and on behalf the Company with Building Rights (HGB) No. 553, 554, 555 dan 561 with an area of 21,437 sqm. Based on Decision Letter of the Central Jakarta District Court No. 462/Pdt.G/2011/PN.JKT.PST dated September 13, 2012, District Court rejected the Plaintiff's claim. In February 2013, Plaintiffs filed an appeal, which in October 2013, by Decision Letter No. 442/Pdt/2013/PT.DKI.Jo 462/Pdt.G/2010/PN.JKT.PST, Jakarta High Court decided to reject an appeal. On January 20, 2014 the plaintiff filed an appeal for cassation to the Supreme Court Republic of Indonesia through Jakarta High Court. Based on official website of Supreme Court Republic of Indonesia the lawsuit registered with No. 1951K/PDT/2014 and has been deaded on December 16, 2014 with decision rejected claims cassation of Dame Sintauli Tambunan and Ferry Hotman Parapat. As of the date of the consolidation financial statement, copy of decision letter has not yet received.



c. Pada tanggal 15 Desember 2014, Betty dan Tunggul (Pemohon) mengajukan Permohonan Arbitrase No. 640/XII/ARB-BANI/2014 melawan Perusahaan (Termohon) dan Buntario Tigris, SH., S.E., M.H. (selaku turut Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), untuk melakukan pembatalan perjanjian pengikatan jual beli saham dan tagihan PT Sinar Bona Jaya (SBJ) yang dinyatakan dalam Akta No. 139 tanggal 24 Agustus 2009 (Catatan 38a). Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada liabilitas kontinjensi yang material yang mungkin timbul atas perkara-perkara tersebut diatas.

#### **43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Dalam rangka penerbitan obligasi Perusahaan (Catatan 1c), pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan menerima dana dari penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp 72.000.000.000. Pada tanggal 15 Januari 2015, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 14 Januari 2020.

Obligasi berkelanjutan ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch dengan surat No. RC111/DIR/X/2014 pada tanggal 31 Oktober 2014, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Greenwood Sejahtera I Tahap I tahun 2014 adalah BBB + (ind).

b. Pada tanggal 22 Januari 2015, PP, entitas asosiasi membagikan dividen tunai sebesar Rp 80.000.000.000. Bagian yang diperoleh Grup adalah Rp 37.736.000.000.

c. Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Juli dan Agustus 2012, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan pasal 21 masa pajak tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 9.673.000, Rp 8.672.727 dan Rp 2.303.022.913.

c. On December 15, 2014, Betty and Tunggul (Applicant) filed Arbitration Petition No. 640/XII/ARB-BANI/2014 against the Company (Respondent) and Buntario Tigris, SH., S.E., M.H. (as co Respondent) at Indonesian National Board Arbitration (BANI) for cancellation of sale and purchase agreement from PT Sinar Bona Jaya (SBJ) as state in Deed No. 139 dated August 24, 2009 (Note 38a). As of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in process.

Management believes that there are no material contingent liabilities that might arise from the cases mentioned above.

#### **43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

a. In connection with the issuance bonds of the Company (Note 1c), on January 14, 2015, the Company received proceeds from issuance of bonds amounted to Rp 72,000,000,000. On January 15, 2015, the bonds was listed on the Indonesian Stock Exchange. The bonds have a term of 5 years and will due on January 14, 2020.

These sustainable bond are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all the assets of the Company, either moveable goods or non-moveable goods, either exist or will be exist in the future.

Based on the rating from Fitch in accordance with letter No. RC111/DIR/X/2014 dated October 31, 2014, the Greenwood Sejahtera Sustainable Bond I Phase I Year 2014 in the year of 2014 are rated as BBB+ (ind).

b. In January 22, 2015, PP, an associate, distribute cash dividend amounted to Rp 80,000,000,000. The part of that Group is obtained amounted to Rp 37,736,000,000.

c. On March 12, 2015, the Company receive Tax Collection Letter (STP) for VAT for July and August 2012 and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 21 for the fiscal year 2012 amounting to Rp 9,673,000, Rp 8,672,727 and Rp 2,303,022,913, respectively.

**44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 75 sampai dengan 80.

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 74 dan informasi tambahan dari halaman 75 sampai dengan 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2015

**44. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity is presented on pages 75 to 80.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 74 and supplementary information on pages 75 to 80 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2015.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	37.995.986.907	734.200.351.085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	14.275.405.803	14.244.066.003	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	1.678.981.001	Related parties
Pihak ketiga	3.934.592.770	1.625.973.682	Third parties
Persediaan - aset real estat	200.549.277.146	106.929.380.615	Inventory - real estate assets
Pajak dibayar dimuka	8.158.508.653	6.879.886.065	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.287.042.091	1.047.594.891	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>271.200.813.370</u>	<u>866.606.233.342</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.372.500.000	11.522.500.000	Related parties
Pihak ketiga	2.477.687.445	2.655.943.978	Third parties
Persediaan - aset real estat	409.767.236.195	214.912.513.079	Inventory - real estate assets
Uang muka investasi saham	20.480.150.000	5.801.900.000	Advances for investment in stock
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	925.524.382.929	422.114.382.929	Investments in associates and subsidiaries
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.397.659.885 tahun 2014 dan Rp 2.186.703.561 tahun 2013	133.758.419.397	138.969.375.721	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 7,397,659,885 in 2014 and Rp 2,186,703,561 in 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 680.968.961 tahun 2014 dan Rp 540.132.292 tahun 2013	373.760.221	489.075.640	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 680,968,961 in 2014 and Rp 540,132,292 in 2013
Aset lainnya	14.355.778.046	13.568.714.766	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.511.109.914.233</u>	<u>810.034.406.113</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>1.782.310.727.603</u></u>	<u><u>1.676.640.639.455</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I : INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: INFORMATION OF STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY \*)**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	14.786.361.280	19.532.023.938	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	3.371.447.235	Related parties
Pihak ketiga	2.556.821.722	2.137.508.589	Third parties
Utang pajak	2.168.219.546	7.090.218.291	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.983.854.185	3.300.444.858	Accrued expenses
Uang muka penjualan	21.435.084.000	29.068.406.800	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	26.572.278.643	23.533.484.757	Unearned revenues - realized within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	71.502.619.376	88.033.534.468	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang jaminan penyewa	8.382.238.626	7.848.351.338	Tenants' security deposits
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi yang direalisasi dalam satu tahun	2.108.572.537	2.928.476.620	Unearned revenues - net of realized within one year
Uang muka penjualan	2.367.984.044	-	Advances from customer
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.955.188.032	2.340.340.578	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.813.983.239	13.117.168.536	Total Non-Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham	780.076.000.000	780.076.000.000	Subscribed and fully paid-up - 7,800,760,000 shares
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	222.442.743.783	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	677.475.381.205	562.971.192.668	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.694.994.124.988	1.575.489.936.451	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.782.310.727.603</b>	<b>1.676.640.639.455</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: INFORMATION OF STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA</b>	126.370.550.362	50.962.420.960	<b>SALES AND REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<u>22.563.503.064</u>	<u>9.458.357.633</u>	<b>COST OF SALES AND DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>103.807.047.298</u>	<u>41.504.063.327</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(12.838.813.859)	(3.084.488.161)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(47.743.187.179)	(67.024.436.408)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	58.400.000.000	178.200.000.000	Dividend income from associates
Penghasilan bunga	28.213.997.698	44.351.642.925	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(1.194.229.762)	(831.821.864)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	686.963.073	5.344.366.191	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>5.337.783.851</u>	<u>2.758.442.748</u>	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	134.669.561.120	201.217.768.758	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<u>15.165.372.583</u>	<u>7.537.094.617</u>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	119.504.188.537	193.680.674.141	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>119.504.188.537</u></u>	<u><u>193.680.674.141</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK \*)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 SCHEDULE III: INFORMATION OF STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY \*)  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2013	780.076.000.000	222.442.743.783	5.000.000.000	374.290.518.527	1.381.809.262.310	Balance as of January 1, 2013
Cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Appropriation for general reserves
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	193.680.674.141	193.680.674.141	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	780.076.000.000	222.442.743.783	10.000.000.000	562.971.192.668	1.575.489.936.451	Balance as of December 31, 2013
Cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Appropriation for general reserves
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	119.504.188.537	119.504.188.537	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	780.076.000.000	222.442.743.783	15.000.000.000	677.475.381.205	1.694.994.124.988	Balance as of December 31, 2014

\*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: INFORMATION OF STATEMENTS OF CASH FLOWS OF**  
**PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	123.873.449.998	113.367.680.611	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	29.714.432.455	43.770.168.869	Interest received
Pembayaran kas kepada karyawan	(43.053.063.713)	(52.344.760.479)	Cash paid to employees
Penerimaan dari restitusi pajak	-	2.984.021.886	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(16.736.527.837)	(12.902.225.975)	Income taxes paid
Pembayaran beban bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan - aset real estat	-	(6.126.532.658)	Payment of interest and provision capitalized to - inventory real estate assets
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(334.965.588.655)	(147.077.806.866)	Cash paid to suppliers and other operating expense
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(241.167.297.752)	(58.329.454.612)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen entitas asosiasi	58.400.000.000	178.200.000.000	Received dividend from associates
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	8.828.981.001	112.350.969.071	Receipt in other accounts receivable from related parties
Perolehan aset tetap	(25.521.250)	(149.336.423)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan (kenaikan) deposito berjangka dan rekening yang dibatasi penggunaannya	(787.063.280)	148.679.243.769	Decrease (increase) time deposits and restricted cash in banks
Penempatan uang muka investasi saham	(14.678.250.000)	(3.301.900.000)	Placement of advance of investment in stock
Perolehan investasi dalam saham entitas anak - bersih	(503.410.000.000)	-	Acquisitions investment in share on subsidiary - net
Perolehan properti investasi	-	(52.398.000)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke properti investasi	-	(338.091.000)	Payment of interest and provision capitalized to investment properties
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	-	(1.678.981.001)	Increase in other accounts receivable from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(451.671.853.529)	433.709.506.416	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(3.371.447.235)	-	Payment of payable to related parties
Pembayaran utang bank	-	(139.098.000.001)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	(73.359.303)	Payment of liabilities for purchases of vehicles
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.371.447.235)	(139.171.359.304)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(696.210.598.516)	236.208.692.500	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.234.338	62.566.922	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	734.200.351.085	497.929.091.663	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	37.995.986.907	734.200.351.085	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

\*) PRESENTED USING COST METHOD

Perincian investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment subsidiaries and associates are as follows:

Entitas anak dan entitas asosiasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Subsidiaries and Associates
	2014	2013	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	55,00%	55,00%	PT Prakarsa Nusa Cemerlang
PT Sentra Graha Kencana	70,75%	70,75%	PT Sentra Graha Kencana
PT Trisakti Makmur Persada	99,99%	-	PT Trisakti Makmur Persada
<b>Entitas asosiasi</b>			<b>Associated companies</b>
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	27,40%	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	23,00%	PT Citra Gemilang Nusantara
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	30,00%	PT Brilliant Sakti Persada
PT Pluit Propertindo	47,17%	47,17%	PT Pluit Propertindo
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	40,00%	PT Arah Sejahtera Abadi

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan entitas induk disajikan dengan menggunakan metode biaya.

Investment of subsidiaries and associated in supplementary information of parent entity are presented using cost method.